

**TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR *SOFTBALL* PESERTA
EKSTRAKURIKULER *SOFTBALL* DI SMA NEGERI 1 WATES**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
Taufiq Nur Ramadhan
20601244063

**FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufiq Nur Ramadhan

NIM : 20601244063

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Softball Peserta
Ekstrakurikuler Softball di SMA Negeri 1 Wates

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 9 Juli 2024

Yang menyatakan,



Taufiq Nur Ramadhan

NIM. 20601244063

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR SOFTBALL PESERTA EKSTRAKURIKULER SOFTBALL DI SMA NEGERI 1 WATES

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 9 Juli 2024

Koordinator Program Studi



Dr. Drs. Ngatman, M.Pd
NIP.196706051994031001

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Sridadi, M.Pd
NIP.196112301988031001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR SOFTBALL PESERTA EKSTRAKURIKULER SOFTBALL DI SMA NEGERI 1 WATES

TUGAS AKHIR SKRIPSI

TAUFIQ NUR RAMADHAN
NIM 20601244063

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 19 Juli 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Dr. Drs. Sridadi, M.Pd
(Ketua Tim Penguji)

Herka Maya Jatmika, M.Pd.
(Sekretaris Tim Penguji)

Dr. Agus Susworo Dwi M, M.Pd.
(Penguji Utama)

Tanda Tangan

Tanggal

29/07/2024

24/07/2024

23/07/2024

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 197702182008011002



MOTTO

“Seorang juara sejati bekerja keras dan tidak pernah melupakan mimpiinya.”

Dot Richardson

“Kesuksesan bukanlah suatu kebetulan, itu adalah hasil dari kerja keras, ketekunan, pembelajaran, pengorbanan dan yang terpenting rasa cinta atas yang kau lakukan dan yang kau pelajari.”

Pele

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Ibu Fatonah dan Bapak Surono yang menjadi penyemangat utama dalam saya menyelesaikan skripsi serta memberikan do'a dan dukungannya.
2. Kakak serta adik Nurul Khasanah dan Abyan Sholehudin dan segenap keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan dukungannya tiada henti.
3. Teman-teman remaja bar isya dan bee yang sudah menjadi keluarga saya serta memberika semangat, motivasi, dan doa disaat suka maupun duka.

TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR SOFTBALL PESERTA EKSTRAKURIKULER *SOFTBALL* DI SMA NEGERI 1 WATES

Taufiq Nur Ramadhan

NIM 20601244063

ABSTRAK

Ekstrakurikuler *softball* merupakan salah satu kegiatan yang diadakan oleh SMA Negeri 1 Wates. Pengetahuan teknik dasar *softball* merupakan aspek penting dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Wates. Subjek penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler *softball* yang berjumlah 20 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan soal tes pilihan ganda yang berjumlah 30 soal. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Uji coba dalam dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal, dan uji daya pembeda butir soal dengan aplikasi SPSS versi 27.0.

Ujicoba tersebut diperoleh hasil sebagai berikut: terdapat 4 item soal yang tidak valid dalam uji validitas, uji reliabilitas item soal tes sebesar 0.937 dengan hasil tersebut dinyatakan reliabel dan berkategori tinggi, hasil uji tingkat kesukaran di dapatkan semua soal pada kateori yang mudah, dan dalam tes daya pembeda diketahui 3 soal dalam kategori daya pembeda yang rendah. Penentuan kriteria skor menggunakan penilaian acuan norma (PAN) dengan skala tinggi, sedang, rendah yang menggunakan *mean* dan standar deviasi untuk mengetahui rentang nilai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates terbagi kedalam tiga kategori: a. siswa yang masuk kategori tinggi sebanyak 1 orang dengan persentase 5%, b. siswa yang masuk kategori sedang sebanyak 15 orang dengan persentase 75%, siswa yang masuk kategori rendah sebanyak 4 orang dengan persentase 20%.

Kata kunci: ekstrakurikuler, *softball*, teknik dasar

LEVEL OF KNOWLEDGE ON SOFTBALL BASIC TECHNIQUE OF SOFTBALL EXTRACURRICULAR MEMBERS AT SMA NEGERI 1 WATES

Taufiq Nur Ramadhan

NIM 20601244063

ABSTRACT

SMA Negeri 1 Wates (Wates 1 High School) organizes the extracurricular activity of softball. Proficiency in basic softball tactics is a crucial component of this extracurricular pursuit. The objective of this research is to assess the proficiency of softball extracurricular players at SMA Negeri 1 Wates in basic softball methods.

This research was a descriptive quantitative study conducted at SMA Negeri 1 Wates. The research participants consisted of 20 students who were involved in softball extracurricular activities. The data was collected by the administration of a 30-item multiple-choice test. The data analysis strategy included descriptive statistical analysis methods. The experiment in this investigation employed validity tests, reliability tests, assessments of question difficulty levels, and evaluations of item discrimination power using the SPSS application version 27.0.

The trial yields the following findings: the validity test identifies 4 question items as invalid, the reliability test of the test question items yields a score of 0.937, indicating high reliability, the difficulty level test classified all questions as easy, and the discriminatory power test categorizes 3 question items as having low discriminatory power. The score criteria are determined by using a norm reference assessment (PAN) with a scale of high, medium, and low. The range of values is determined by using the mean and standard deviation. The findings indicate that the proficiency in basic softball techniques among softball extracurricular players at SMA Negeri 1 Wates is classified into three distinct categories: a. There is just one student in the high level, representing 5% of the total. b. There are 15 students in the medium level, for about 75% of the total. Lastly, there are 4 students in the low level, making up 20% of the total.

Keywords: *extracurricular, softball, basic techniques*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar *Softball* Peserta Ekstrakurikuler *Softball* di SMA Negeri 1 Wates ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan. Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd, selaku Kaprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Drs. Sridadi, M.Pd, dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Dra. Dwi Martini, M.Pd.Si, selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Wates yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or., selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan bantuan dan kerjasama dalam pelaksanaan penelitian.

6. Sdr. Gunawan Prasetya dan Khairudin Hindra, selaku pelatih ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Kedua orang tua saya, Ibu Fatonah dan Bapak Surono yang senantiasa memanjatkan do'a serta memberikan motivasi dan dukungannya.
9. Kakak serta adik saya Nurul Khasanah dan Abyan Sholehudin yang selalu memberikan semangat dan dukungannya tiada henti yang memberikan bantuan dan dukungan untuk saya.
10. Teman-teman baik saya selama perkuliahan yang telah memberikan warna pada bangku perkuliahan.
11. Semua pihak, secara langsung dan tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 9 Juli 2024
Penulis,



Taufiq Nur Ramadhan
NIM. 20601244063

DAFTAR ISI

TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR <i>SOFTBALL</i> PESERTA EKSTRAKURIKULER <i>SOFTBALL</i> DI SMA NEGERI 1 WATES	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pengetahuan	8
2. Hakikat <i>Softball</i>	13
3. Hakikat Ekstrakurikuler.....	38
4. Karakteristik siswa SMA.....	41
B. Penelitian Yang Relevan.....	43
C. Kerangka Pikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47

1. Tempat Penelitian	47
2. Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi Penelitian	48
D. Definisi Oprasional Variabel	48
E. Instrumen Penlitian dan Teknik Pengambilan Data	49
1. Instrumen Penelitian.....	49
2. <i>Expert Judgement</i> (Validasi Ahli).....	51
3. Uji Coba Penelitian.....	52
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	56
5. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan	70
C. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan.....	78
B. Implikasi.....	78
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi instrument tes uji coba	50
Tabel 2. Hasil uji reliabilitas	53
Tabel 3. Kategori kesukaran soal	54
Tabel 4. Kategori Daya Pembeda.....	56
Tabel 5. Kisi-kisi instrument tes penelitian.....	57
Tabel 6. Norma penilaian	59
Tabel 7. Deskripsi statistik tingkat pengetahuan teknik dasar <i>softball</i>	60
Tabel 8. Norma penilaian	60
Tabel 9. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan teknik dasar <i>softball</i>	61
Tabel 10. Deskripsi statistik tingkat pengetahuan faktor melempar	62
Tabel 11. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan faktor melempar.....	62
Tabel 12. Deskripsi statistik tingkat pengetahuan faktor menangkap	64
Tabel 13. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan faktor menangkap	64
Tabel 14. Deskripsi statistik tingkat pengetahuan faktor memukul	65
Tabel 15. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan faktor memukul	66
Tabel 16. Deskripsi statistik tingkat pengetahuan faktor berlari ke base	67
Tabel 17. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan berlari ke base.....	67
Tabel 18. Deskripsi statistik tingkat pengetahuan faktor meluncur	69
Tabel 19. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan faktor meluncur	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tingkat pengetahuan	11
Gambar 2. Gerakan lemparan atas	17
Gambar 3. Gerakan lemparan bawah	19
Gambar 4. Gerakan lemparan samping	20
Gambar 5. Posisi menangkap bola lurus	22
Gambar 6. Posisi menangkap bola bergulir di tanah.....	23
Gambar 7. Posisi menangkap bola melambung	25
Gambar 8. Pegangan pukulan	27
Gambar 9. Posisi berdiri terbuka.....	28
Gambar 10. Posisi berdiri tertutup	28
Gambar 11. Posisi berdiri sejajar	29
Gambar 12. Gerakan ayunan pukulan.....	29
Gambar 13. Gerakan lanjutan pukulan.....	30
Gambar 14. Posisi lengan bahu	31
Gambar 15. Gerakan ayunan penuh	31
Gambar 16. Gerakan tanpa ayunan	33
Gambar 17. Gerakan berlari ke base	35
Gambar 18. Gerakan meluncur lurus	36
Gambar 19. Gerakan meluncur mengait	37
Gambar 20. Gerakan meluncur kepala dahulu.....	37
Gambar 21. Diagram batang tingkat pengetahuan teknik dasar <i>softball</i>	61
Gambar 22. Diagram batang tingkat pengetahuan faktor melempar	63
Gambar 23. Diagram batang tingkat pengetahuan faktor menangkap	64
Gambar 24. Diagram batang tingkat pengetahuan faktor memukul	66
Gambar 25. Diagram batang tingkat pengetahuan faktor berlari ke <i>base</i>	68
Gambar 26. Diagram batang tingkat pengetahuan faktor meluncur	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing	85
Lampiran 2. Kartu Pembimbing.....	86
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi.....	87
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi	89
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrument Uji Coba.....	91
Lampiran 6. Instrument Uji Coba	93
Lampiran 7. Surat Izin Uji Coba	101
Lampiran 8. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas	102
Lampiran 9. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal	103
Lampiran 10. Hasil Uji Perbedaan Butis Soal	104
Lampiran 11. Kisi-kisi Instrument Penelitian	105
Lampiran 12. Instrument Penelitian.....	107
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian	115
Lampiran 15. Hasil Analisis SPSS	116
Lampiran 16. Dokumentasi.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan minat, bakat dan keterampilan di sekolah adalah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Usman (2013, p. 22) ekstrakurikuler ialah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan, keterampilan, dan minat bakat yang dimiliki oleh siswa dari berbagai bidang studi. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah menyebutkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler salah satunya dibidang olahraga, di samping untuk meningkatkan potensi dan bakat peserta didik juga dapat pembentukan nilai-nilai kepribadian yang baik antara lain: Kerjasama, sportivitas, saling menghargai, dan percaya diri.

SMA Negeri 1 Wates adalah salah satu sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wates sangat bervariatif. Kegiatan tersebut berupa ekstrakurikuler di bidang seni, olahraga, jurnalistik, kepramukaan dan kegiatan positif lainnya. Semua kegiatan

ekstrakurikuler tersebut telah disusun dan dijadwalkan dalam setiap minggunya oleh sekolah. Upaya sekolah dalam mengembangkan potensi dan bakat siswa di bidang olahraga adalah membentuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wates salah satunya adalah *softball*.

Softball adalah olahraga yang berasal dari Amerika yang di temukan oleh George Hancock pada tahun 1887. *Softball* merupakan perkembangan dari olahraga baseball. Olahraga *softball* merupakan salah satu olahraga popular di dunia. Olahraga *softball* masuk di Indonesia dimulai pada tahun 1967. Pada awalnya olahraga *softball* berkembang di Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Semarang. Saat ini *softball* mulai menjadi salah satu olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa. Di Indonesia induk organisasi *softball* adalah PERBASASI (Perserikatan Baseball & *Softball* Amatir Seluruh Indonesia). Dengan adanya PERBASASI perkembangan olahraga *softball* di Indonesia lebih berkembang. Setiap tahun diadakan kompetisi *softball* baik di tingkat nasional maupun daerah mulai dari kompetisi antar pelajar, antar mahasiswa, dan antar club di Indonesia.

Softball merupakan olahraga beregu yang dalam permainannya seperti permainan kasti dan dapat dimainkan oleh segala golongan umur dan *gender*. *Softball* dimainkan oleh regu yang saling berlawanan dan masing-masing tim beranggotakan 9 pemain. *Softball* dimainkan di lapangan yang berbentuk seperti *diamond*. Permainan *softball* menggunakan bola dengan bahan kulit atau bahan sintetis. Dalam pertandingan *softball* setiap regu akan menjadi pemain penjaga dan

tim penyerang. Tujuan dari olahraga *softball* adalah berusaha mencetak skor sebanyak-banyaknya dengan melewati semua *base* untuk memperoleh kemenangan (Saputro & Susilo, 2019, p. 79).

Dalam permainan *softball* terdapat banyak aspek yang harus diperhatikan agar dapat mencapai prestasi yang maksimal salah satunya yaitu kemampuan dalam mempraktikkan teknik dasar. Menurut Widystuti (2009, p. 9) untuk menjadi pemain *softball* yang baik perlu penguasaan teknik-teknik dasar yang menunjang permainan. Agar dapat menguasai teknik dasar *softball* yang baik, pengetahuan tentang teknik dasar dalam *softball* sangat diperlukan. Pengetahuan teknik dasar yang baik membuat pemain mampu mempraktikkan keterampilan gerakan teknik dasar *softball* yang benar sehingga mencegah terjadinya cedera dan mengurangi kesalahan saat bermain *softball* yang dapat menyebabkan kekalahan ketika bertanding. Menurut Notoatmodjo (2003, p. 13) faktor yang mempengaruhi keterampilan salah satunya adalah pengetahuan. Dalam hal ini peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 wates mayoritas masih baru dalam mengenal olahraga *softball* dan tingkat pengetahuan teknik dasar dalam bermain *softball* belum diketahui.

Dalam olahraga *softball* juga diperlukan fasilitas perlengkapan dan peralatan penunjang yang memadahi untuk berlatih agar tercapai penguasaan teknik dasar yang baik. Dalam kegiatan olahraga sarana dan prasarana merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting. Sarana dan prasarana olahraga dalam proses pembelajaran sangat berguna sebagai penghubung untuk meningkatkan aktivitas

dan efisiensi dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut (T. Saputro *et al.*, 2020, p. 458).

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 4 Maret 2024 kegiatan ekstrakurikuler *softball* SMA Negeri 1 Wates dilaksanakan dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari Senin dan Kamis mulai pukul 15.30 WIB. Peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler berjumlah 20 siswa dari kelas X sampai kelas XII.

Peneliti melihat sarana dan prasarana yang disiapkan sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler *softball* masih kurang terutama dalam jumlah *glove*. Ketersediaan sarana ekstrakurikuler *softball* glove memiliki 9 buah, jaring *softball* 1, dan bat ada 4 di sekolah. Dalam hal ini jumlah fasilitas yang dimiliki tidak sebanding jumlah peserta yang mengikuti ekstrakurikuler. Hal tersebut menyebabkan peserta ekstrakurikuler harus menunggu bergantian dalam memakai perlengkapan saat latihan dan berimbang pada tujuan dan proses latihan yang dilakukan. Kemudian dari hasil pengamatan peneliti, dalam program latihan kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates pelatih lebih banyak memfokuskan memberikan materi pada aspek psikomotornya, maksudnya pembelajaran langsung pada praktik gerakan teknik dasarnya saja dan kurang memperhatikan dalam memberikan materi teori tentang pengetahuan teknik dasar secara spesifik kepada peserta ekstrakurikuler. Materi teori hanya disampaikan secara singkat padahal peserta ekstrakurikuler tersebut masih tergolong baru sehingga dalam mempraktikkan teknik dasar *softball* masih terdapat beberapa kesalahan yang dilakukan siswa seperti gerakan pada teknik dasar melemparan bola, terdapat siswa yang berhasil melempar bola sampai ke sasaran namun dalam gerakannya salah. Kesalahan

gerakan dalam mempraktikkan teknik dasar ini dapat mengakibatkan cedera pada siswa dan kesalahan saat bermain *softball* yang dapat menyebabkan kekalahan dalam pertandingan.

Berdasar pada penjabaran tersebut, peneliti mempunyai ketertarikan dalam melaksanakan penelitian yang berjudul “Tingkat pengetahuan teknik dasar bermain *softball* peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Wates”. Hal tersebut dikarenakan, peserta ekstrakulikuler *softball* SMA Negeri 1 Wates mempunyai potensi yang bagus untuk berprestasi dalam olahraga *softball* namun pengetahuan tentang teknik dasar *softball* masih belum diketahui. Dengan penelitian ini, diharapkan nantinya peserta ekstrakulikuler *softball* SMA Negeri 1 Wates dapat mengetahui cara bermain *softball* yang baik dan dapat menerapkannya pada saat pertandingan secara maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang di kemukakan di atas, maka dari itu dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran peserta dan pelatih ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates terhadap pentingnya pengetahuan teknik dasar *softball*.
2. Kurangnya fasilitas untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates.
3. Tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates tentang teknik dasar *softball* belum diketahui.

4. Belum ada penelitian tentang tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang diteliti difokuskan pada tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, Peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan permasalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi penulis: penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknik dasar dalam olahraga *softball* serta dapat mempertajam daya analisis di bidang penelitian.

- b. Bagi pembaca: penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang teknik dasar dalam olahraga *softball*.
- c. Bagi guru dan pelatih: hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi masukan dalam meningkatkan pengetahuan tentang olahraga *softball*, khususnya tentang teknik dasar dalam olahraga *softball*.
- d. Bagi siswa SMA Negeri 1 Wates: hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang teknik dasar dalam olahraga *softball*, sehingga dalam penerapannya seuai dengan ketentuan dalam olahraga *softball*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis: penelitian ini dapat memberi manfaat yang berguna tentang teknik dasar *softball* dalam pelaksanaan *softball*.
- b. Bagi pembaca: penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang teknik dasar dalam permainan *softball*.
- c. Bagi guru dan pelatih: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran olahraga *softball*.
- d. Bagi siswa SMA Negeri 1 Wates: Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam melakukan olahraga *softball*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang di temukan seseorang berdasarkan dari akal dan pengamatan berbagai objek serta peristiwa tertentu Mambang (n.d., p. 3). Pengetahuan merupakan hasil dari aktivitas berfikir yang dilakukan oleh manusia yang berkenaan dengan sesuatu obyek (Octaviana & Ramadhani, 2021, p. 148). Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh manusia dari proses berfikir yang dilakukan yang dimulai dengan rasa ingin tahu. Pengetahuan dapat memberi keputusan yang benar dan pasti terhadap sesuatu yang di jalannya (Situmeang, 2021, pp. 77-81). Nurusalam dalam Rachmawati (2019, p. 17) mengatakan bahwa pengetahuan adalah hasil “tahu” setelah seseorang melakukan penginderaan melalui panca indra manusia terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang penting bagi terbentuknya tindakan yang dilakukan manusia.

Berdasarkan pada penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan sesuatu yang telah diketahui, yang di dapatkan dari penginderaan dan berfikir manusia melalui panca indra terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan aspek penting yang

menjadi dasar manusia untuk menentukan sikap dan tindakan yang benar dan pasti.

b. Tingkatan Pengetahuan

Taksonomi Bloom ranah kognitif revisi Anderson dan Krathwohl dalam Gunawan & Palupi (2016, pp. 105-108) menjelaskan 6 tingkatan pengetahuan yaitu mengingat (*remember*), memahami (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisa (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan mencipta (*create*).

1) Mengingat (*remember*)

Proses mendapatkan kembali pengetahuan yang telah lampau baik yang sudah lama didapatkan maupun yang baru didapatkan. Contoh dalam *softball* adalah dimana seorang pemain mengetahui apa saja teknik dasar yang ada dalam permainan *softball*.

2) Memahami (*understand*)

Mampu memberikan pengertian dari berbagai sumber yang didapatkan, seperti pesan, bacaan, dan komunikasi. Contoh dalam *softball* adalah dimana seorang pemain dapat memahami jenis-jenis gerakan dalam setiap teknik dasar yang ada dalam permainan *softball*.

3) Menerapkan (*apply*)

Mampu menggunakan suatu pengetahuan yang dimiliki untuk melakukan percobaan atau menyelesaikan masalah. Contoh dalam

softball adalah dimana seorang pemain dapat mempraktekkan gerakan teknik dasar yang tepat sesuai aturan *softball*.

4) Menganalisis (*analyze*)

Kemampuan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap bagian masalah, mencari keterkaitan setiap bagian. Contoh dalam *softball* adalah dimana seorang pemain dapat melakukan jenis-jenis gerakan teknik dasar yang tepat sesuai kondisi dalam pertandingan *softball*.

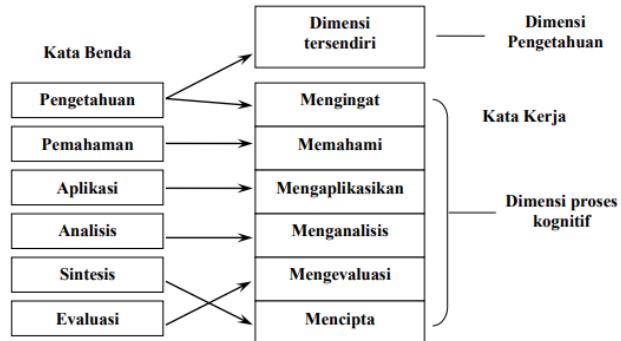
5) Mengevaluasi (*evaluate*)

Kemampuan dalam menilai sesuatu berdasarkan kriteria yang telah ada maupun kriteria yang dibuat sendiri. Contoh dalam *softball* adalah dimana seorang pemain dapat menganalisis kesalahan dalam melakukan jenis-jenis gerakan teknik dasar dalam permainan *softball*.

6) Mencipta (*creat*)

Kemampuan menghasilkan suatu produk baru yang belum ada sebelumnya, dengan mengumpulkan pengetahuan yang telah dimiliki. Contoh dalam *softball* adalah dimana seorang pemain dapat menciptakan gerakan atau strategi yang memudahkan pemain dalam melakukan teknik dasar *softball*.

Gambar 1. Tingkat pengetahuan



(sumber: Gunawan & Palupi, 2016, p. 3)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan pengetahuan dibagi menjadi enam tingkatan yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Dalam hal ini tingkat paling rendah dimulai dari kemampuan mengingat.

c. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Mubarak dalam Pariati & Jumriani (2020, pp. 8-9) terdapat tujuh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Faktor-faktor tersebut adalah pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, dan kebudayaan.

1) Pendidikan

Bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain. Pendidikan dapat mempermudah seseorang mendapatkan informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin mudah mendapatkan informasi sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

2) Pekerjaan

Dalam bekerja seseorang dapat memperoleh pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung.

3) Umur

Dalam bertambahnya usia akan mempengaruhi pola pikir seseorang dan berpengaruh pada bertambahnya atau berkurangnya pengetahuan.

4) Minat

Minat dapat mempengaruhi seseorang untuk dapat mencoba dan mendalami sesuatu yang kemudian dapat menambah pengetahuan.

5) Pengalaman

Pengalaman menghasilkan pemahaman yang berbeda bagi setiap individu . Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman sendiri atau pengalaman dari orang lain.

6) Kebudayaan

Pengetahuan dapat diperoleh melalui lingkungan sosial dari tempat tinggal seseorang.

Kemudian menurut Hendrawan *et al.*, (2019, pp. 75-76) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Dalam faktor *internal* terdapat faktor pendidikan, pekerjaan, dan umur. Dalam faktor *eksternal* faktor lingkungan dan sosial budaya.

Berdasarkan pendapat diatas diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, lingkungan, dan sosial budaya.

d. Pengukuran Pengetahuan

Menurut Arikunto (2010, p. 125) dalam pegukuran pengetahuan terdapat dua jenis pertanyaan yaitu:

- 1) Pertanyaan subjektif dengan jenis pertanyaan essay. Digunakan dengan penilaian yang melibatkan faktor subjektif dari penilai, sehingga hasil nilai akan berbeda dari setiap penilai dari waktu ke waktu.
- 2) Pertanyaan objektif seperti pilihan danda (*multiple choice*), tes benar salah, dan pertanyaan menjodohkan yang dapat dinilai secara pasti oleh penilai.

2. Hakikat *Softball*

a. Pengertian *Softball*

Di Indonesia *softball* merupakan olahraga yang mulai banyak diminati oleh masyarakat di indonesia. *Softball* memiliki kemiripan dengan olahraga baseball. Permainan *Softball* adalah cabang olahraga beregu atau tim yang dimaikan oleh dua regu dimana dalam setiap regu terdiri dari 9 pemain. *Softball* dimainkan dalam lapangan yang menyupai *diamond*. Dalam *softball* permainan dilakukan dengan melempar, menangkap, memukul bola, dan berlari (Hermawan, 2020, pp. 9-10). Permainan *softball* adalah permainan yang mempertemukan dua regu

beradu untuk saling mengalahkan. Setiap tim dalam permainan *softball* diberikan kesempatan untuk menyerang dan bertahan. Dimana tim yang memiliki kemampuan menyerang lebih baik akan dapat mengalahkan lawan (Soetahir & Marhaendro, 2005, p. 81).

Menurut Widystuti (2009, p. 1) permainan *softball* dimainkan oleh dua regu yang tiap regu terdiri dari 9 pemain. Permulaan permainan dimulai dengan lemparan *pitcher* (pelambung) dengan melempar bola kepada *batter* (pemukul). Dua regu tersebut satu menjadi regu *defend* (penjaga) dan yang lain menjadi regu *ofense* (pemukul). Tiap regu berlomba mengumpulkan angka dengan cara memutari tiga *base* (tempat hinggap), pelari harus menyentuh masing-masing *base* sampai kembali ke *home plate*. *Batter* kembali ke *home plate* dengan selamat mendapat nilai satu. Permainan *softball* terdapat 7 babak yang disebut *inning*. dalam satu *inning* setiap tim diberi kesempatan menjadi regu penyerang dan bertahan. Pergantian dilakukan ketika regu penjaga berhasil mematikan 3 pemain dari regu penyerang (Suhartini, n.d., p. 1).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan *softball* adalah olahraga beregut yang dalam setiap regu terdiri dari 9 pemain. Dalam permainannya *softball* terdiri dari melempar, manangkap, memukul bola, dan berlari. *softball* dilakukan di lapangan yang menyerupai *diamond*. Selanjutnya didalam pertandingan *softball* terdapat dua regu yang beradu untuk meraih kemenangan. Pertandingan dimulai dengan lemparan *pitcher* kepada *batter*. Pertandingan *softball* di lakukan dalam 7 *inning*

dan dalam setiap *inning* masing-masing regu akan menjadi regu penjaga (*defense*) dan penyerang (*offense*). Pergantian posisi dilakukan setelah regu penjaga berhasil mematikan 3 pemain dari tim penyerang. Untuk dapat mencetak skor regu penyerang harus berlari menyentuh 3 *base* dan *home plate*. *Batter* yang berhasil menyentuh *home plate* tanpa dimatikan regu penjaga akan memperoleh skor satu.

b. Teknik Dasar dalam *Softball*

Menurut Widyastuti (2009, p.17) teknik dasar dalam *softball* antara lain: melempar bola (*throwing*), menangkap bola (*catching*), memukul bola (*batting*), berlari ke *base* (*base running*) dan meluncur (*sliding*). Dalam permainan *softball* teknik dasar bukan satu-satunya unsur yang harus dikuasai, tetapi terdapat unsur penting lain yaitu kemampuan fisik yang terdiri dari daya tahan, kekuatan, kecepatan, kelincahan, koordinasi, dan keseimbangan.

1) Melempar Bola (*Throwing*)

Menurut Widyastuti (2009, pp. 17-19) melempar bola merupakan bagian penting dalam *softball*. Dalam melempar bola unsur utama yang harus diperhatikan adalah *power* (kekuatan), kecepatan melempar, arah bola, dan ketepatan sasaran. Tujuan dari melempar bola adalah untuk mengoper bola kepada teman, berusaha mematikan pemain lawan, dan mencegah pemain lawan berpindah *base* untuk mencetak skor.

a) Teknik memegang Bola

Dasar dalam teknik melempar bola adalah bagaimana pemain memegang bola tersebut. Dalam melempar bola terdapat tiga macam pegangan tangan terhadap bola yaitu:

(1) *Four finger grip* (pegangan empat jari)

Dalam pegangan ini kelima jari menempel ke sekeliling bola sehingga menjadi suatu genggaman. Cara ini biasa digunakan oleh pemain *softball* yang masih pemula. Hasil lemparan dari pegangan ini adalah putaran keluar pada bola dan menghasilkan lemparan yang parabol ke samping.

(2) *Two finger grip* (pegangan dua jari)

Dalam pegangan dua jari cara memegang bola dengan menempatkan jari telunjuk dan jari tengah di bagian atas bola kemudian tiga jari lain berada di bagian bawah bola. pegangan ini menjadikan cengkraman tangan ke bola menjadi lebih kuat. cara ini menjadikan hasil lemparan bola berputar ke arah belakang (*back spin*) dan arah lintasan bola cinderung lebih datar.

(3) *Three finger grip* (pegangan tiga jari)

Dalam pegangan ini cara memegang bola dengan menempatkan jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis di atas bola disangga oleh ibu jari serta jari kelingking di bawah bola. pegangan ini biasa digunakan untuk pemain yang

memiliki jari relative pendek. Hasil lemparan bola berputar ke arah belakang (*back spin*).

b) Teknik Lemparan Atas (*Overhand Throw*)

Teknik lemparan atas merupakan gerakan melempar dengan posisi ayunan lengan berada di atas posisi bahu (Darisman, 2016, pp. 34-37). Teknik ini biasa digunakan pemain untuk melempar bola dengan sasaran yang jauh. Keuntungan dari lemparan atas adalah bola dapat dilempar dengan kecepatan tinggi, selain itu lemparan dilakukan dari atas ke bawah sehingga arah bola mudah ditangkap dan tidak menjauh ke samping.

Gambar 2. Gerakan lemparan atas



(sumber: Marhaendro, 2013, p. 17)

Untuk melakukan lemparan atas terdapat beberapa mekanisme gerakan yaitu:

(1) Sikap awal

Posisi badan seimbang dengan kaki dibuka selebar bahu. Miringkan badan dengan posisi bahu kiri lebih tinggi dengan

posisi kaki kiri di depan ke arah sasaran dan kaki kanan di belakang (bagi pelempar dengan tangan kanan). Pegang bola dengan grip yang disukai dan fokus ke arah sasaran.

(2) Gerakan awalan

Pindahkan berat badan pada satu kaki yang berada di belakang. Angkat kaki yang di depan ke arah sasaran. Kemudian ayunkan tangan yang memegang bola ke belakang dengan mengacungkan pergelangan tangan.

(3) Gerakan melempar Pindahkan berat badan kearah kaki yang di depan dengan posisi meletakkan kaki agak di tekuk. Putar tubuh ke arah sasaran dan lemparkan bola dengan mengayunkan lengan dengan lecutan pergelangan tangan disertai bahu berputar ke depan. Posisikan *glove* di depan lengan.

(4) Gerakan lanjutan (*follow through*)

Pada gerakan ini setelah melempar posisi badan mengikuti arah bola dengan posisi kaki yang berada di belakang mendorong ke depan. Posisi tangan setelah melempar bola didorong ke samping badan atau kaki pada tangan yang memakai *glove*.

c) Teknik Lemparan Bawah (*Under Hand Throw*)

Menurut Widystuti (2009, pp. 20-21) teknik lemparan bawah merupakan lemparan yang dilakukan dengan gerakan

yang cepat dan dengan jarak yang dekat. Teknik lemparan ini biasanya dilakukan apabila pelempar dan penangkap bola berada pada jarak dekat. Kecepatan bola pada lemparan ini cenderung lambat namun tepat pada sasaran penangkap.

Gambar 3. Gerakan lemparan bawah



(sumber: Widyastuti, 2009, p. 21)

Gerakan yang dilakukan dalam lemparan bawah yaitu:

(1) Gerakan awalan

Gerakan awal dalam lemparan ini merupakan lanjutan dari gerakan penerimaan atau menangkap bola.

(2) Gerakan melempar bola

Ayunkan lengan ke belakang dekat dengan badan dan posisi kaki sesuai saat menerima bola. Kemudian pindahkan berat badan ke depan, ayunkan lengan dari belakang ke depan dengan gerakan menjulurkan tangan. Dalam posisi ini

condongkan badan ke depan mengikuti ke arah sasaran.

Lemparan bola tidak disertai lecutan pergelangan tangan.

(3) Gerakan lanjutan

Setelah bola terlepas gerakan lengan lurus mengikuti gerakan bola kearah sasaran. Kemudian pindahkan kaki belakang ke depan untuk menjaga keseimbangan badan.

d) Teknik Lemparan Samping (*Side hand throw*)

Menurut Irwanto *et al.*, (2023, pp. 25-27) teknik lemparan samping merupakan lemparan yang dilakukan pada jarak yang pendek seperti antar *base* dan memerlukan waktu yang cepat untuk bola sampai ke sasaran.

Gambar 4. Gerakan lemparan samping



(sumber: Widyastuti, 2009, p. 22)

Gerakan yang dilakukan dalam lemparan samping yaitu:

(1) Gerakan awalan

Berdiri dengan jarak kedua kaki selebar bahu. Miringkan posisi badan dan tarik tangan kiri dengan memutar pinggang.

(2) Gerakan melempar bola

Gerakan melempar bola dimulai dari belakang di bawah bahu melalui samping badan. Posisi lengan setinggi pinggang horizontal sejajar tanah. Lecutan tangan diperlukan saat melepas bola untuk menambah kecepatan bola ke arah sasaran. Bersamaan dengan itu pindahkan berat badan ke kaki depan untuk menjaga keseimbangan.

(3) Gerakan lanjutan

Setalah melepas bola tangan bergerah mengikuti jalannya bola ke arah sasaran, dengan akhir gerakan disamping badan pelempar. Kemudian tarik kaki sejajar untuk menjaga keseimbangan di akhir gerakan.

2) Menangkap Bola (*Catching*)

Menangkap bola adalah usaha yang dilakukan pemain untuk menguasai bola dari hasil pukulan dan lemparan pemain lain dengan menggunakan *glove*. Terdapat tiga macam teknik menangkap bola dilihat dari arah hasil lemparan dan pukulan, yaitu: menangkap bola lurus, menangkap bola bergulir (*ground ball*), dan menangkap bola melambung (*fly ball*) (Widyastuti, 2009, p. 25)

a) Menangkap Bola Lurus

Dalam Irwanto *et al.*, (2023, pp. 34-35) menangkap bola lurus adalah gerakan yang dilakukan ketika datangnya bola setinggi dada atau di depan kepala pemain.

Gambar 5. Posisi menangkap bola lurus



(sumber: Marhaendro, 2013, p. 23)

Langkah langkah dalam gerakan ini adalah:

- (1) Siap kearah datangnya bola dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan sedikit ditekuk
- (2) Julurkan tangan yang memakai *glove* agak ditekuk ke depan dada dengan membuka *glove*
- (3) Konsentrasi ke bola sampai bola benar-benar masuk ke dalam kantong *glove*
- (4) Setelah bola masuk ke dalam *glove*, buat gerakan menarik *glove* ke arah bahu untuk meredam kecepatan bola agar tidak keluar dari *glove*
- (5) Kemudian ambil bola dengan tangan yang tidak memakai *glove* untuk segera siap dengan posisi melampar
Dalam hal ini jika bola yang datang berada di kanan atau kiri pemain maka buat langkah kaki kearah datangnya bola. Jika di kanan pemain arahkan *glove* ke kanan dengan posisi ibu jari

di bawah, kemudian jika di kiri pemain maka arahkan *glove* ke arah kiri dengan posisi ibu jari di atas (Widyastuti, 2009, p. 26).

b) Teknik menangkap Bola Bergulir (*ground ball*)

Dalam Widyastuti (2009, pp. 26-27) bola bergulir atau *ground ball* merupakan bola yang datang dengan bergerak menggelinding di tanah dari hasil pukulan atau lemparan. Dalam teknik ini dilakukan dengan gerakan menyongsong datangnya bola atau menunggu di tempat.

Gambar 6. Posisi menangkap bola bergulir di tanah



(sumber: Marhaendro, 2013, p. 23)

Langkah langkah dalam gerakan ini adalah:

- (1) Bersiap dengan posisi menerima bola dengan pandangan fokus ke arah bola
- (2) Ketika bola datang songsong bola dengan berlari atau menunggu di tempat jika bola yang datang dengan kecepatan tinggi

- (3) Setelah bola dekat lururkan tangan yang memakai *glove* ke depan, posisi *glove* dibuka dengan posisi jari-jari di bawah menyentuh tanah dan muka *glove* di dapan menghadap bola
- (4) Posisi tangan yang tidak memakai *glove* berada siap di atas *glove*
- (5) Pastikan bola yang datang masuk ke dalam *glove* di antara kedua kaki, kemudian segara tutup *glove* dengan tangan yang tidak memakai *glove*
- (6) Segera berdiri dengan salah satu kaki menjadi tumpuan dan kaki yang lain melangkah untuk siap melempar

Ketika bola bergulir kemudian berganti arah karena sesuatu hal, maka segara tarik dan arahkan *glove* ke arah bola datang. Jika bola terlalu jauh maka dapat melakukan gerakan meluncur untuk menangkap bola dengan melakukan tolakan dengan kaki

- c) Teknik menangkap Bola Melambung (*fly ball*)

Menurut Irwanto *et al.*, (2023, p. 35) Teknik ini digunakan untuk menguasai bola ketika datangnya bola dari pukulan atau lemparan berada di atas kepala pemain.

Gambar 7. Posisi menangkap bola melambung



(sumber: Marhaendro, 2013, p. 24)

Langkah langkah dalam gerakan ini adalah:

- (1) Posisi siap dengan kaki kiri di depan dan fokus melihat bola yang datang, perkirakan posisi jatuhnya bola.
- (2) Luruskan tangan yang memakai *glove* kearah bola dengan membuka *glove*, tangan yang tidak memakai *glove* bersiap di samping *glove* malakukan *cover* jika bola gagal masuk *glove*
- (3) Pastikan bola masuk kedalam *glove* kemudian tutup dengan tangan yang tidak memakai *glove*, lakukan tarikan *glove* ke arah badan untuk meredam bola yang ditangkap agar bola tidak memantul keluar
- (4) Ambil bola dengan tangan yang tidak memakai *glove* kemudian posisi siap melempar

Agar bola dapat ditangkap sempurna jangan meluruskan tangan yang memakai *glove* saat bola masuk ke *glove*. Ketika bola melambung jauh pemain dapat melakukan awalan berlari mendekat ke bola dan meluncur untuk mendapatkan bola.

3) Memukul Bola (*Batting*)

Memukul bola merupakan merupakan teknik yang dilakukan pemain ketika berada dalam posisi penyerang dengan memukul bola yang dilempar oleh *pitcher*. Teknik ini bertujuan untuk membantu pelari lain menuju *base* berikutnya dan membuat pemukul dapat selamat sampai *base* (*safe to base*) (Marhaendro, 2013, p. 5). Dalam memukul bola terdapat dasar-dalam melakukan pukulan dan gerakan. Dasar dan gerakan dalam memukul bola menurut Widyastuti (2009, pp. 28-31) sebagai berikut:

a) Teknik Memegang Pemukul (*grip*)

Cara memegang pemukul dengan posisi jari-jari seperti bersalaman, semua jadi dan ibu jari memegang pemukul dengan erat dan rileks. Posisi tangan kanan di atas tangan kiri jika pemain tidak kidal namun jika pemain kidal posisi tangan kanan di bawah tangan kiri. Hal yang perlu diperhatikan dalam teknik pegangan ini adalah:

- (1) Bentuk pegangan seperti bersalaman
- (2) Pegangan pemukul dengan kedua tangan bersama-sama saling berhadapan dan tertutup rapat

(3) Pegang pemukul dengan erat namun mudah di gerakkan

Gambar 8. Pegangan pukulan



(sumber: Marhaendro, 2013, p. 9)

b) Posisi Berdiri (*stance*)

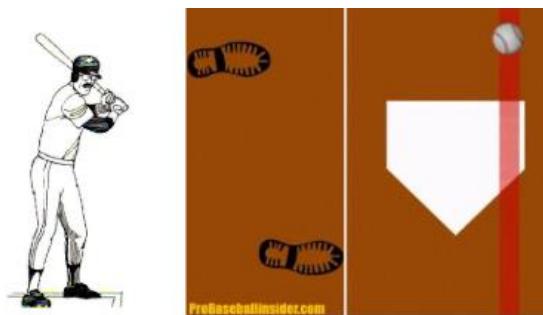
Dalam teknik ini kedua kaki pemukul berada di dalam *batter box*. kaki dibuka dengan lebar dan sedikit ditekuk dan berdiri sejajar dengan *home plate*. Posisi badan rileks dan sedikit membungkuk kemudian pandangan fokus ke arah *pitcher*. Tedapat tiga macam posisi berdiri dalam awalan memukul yaitu:

(1) *Open stance* (posisi terbuka)

Pada posisi ini kaki pemukul yang berada di depan mengarah keluar dari garis *batter box* yang dekat dengan *home plate* dengan sudut melebar. Dalam posisi ini dapat berguna untuk membantu memukul bola lebih awal karena *pitcher* mempunyai lembaran bola yang cepat dan *batter* terlambat

memukul dan membantu membantu *batter* memukul bola lemparan mendekati badan (*inside*) dari *pitcher*.

Gambar 9. Posisi berdiri terbuka

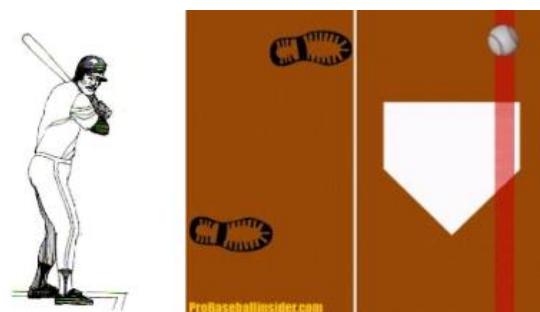


(sumber: Marhaendro, 2013, p. 7)

(2) *Close stance* (posisi tertutup)

Posisi ini berlawanan dengan *open stance*. Pada posisi ini kaki pemukul yang berada di depan mengarah ke dalam dari garis *batter box* yang dekat dengan *home plate* dengan kaki lainnya mengarah keluar. Posisi ini berguna untuk membantu *batter* yang sering melakukan pukulan terlalu awal dan membantu *batter* memukul bola lemparan yang menjauhi badan (*outside*) dari *pitcher*.

Gambar 10. Posisi berdiri tertutup

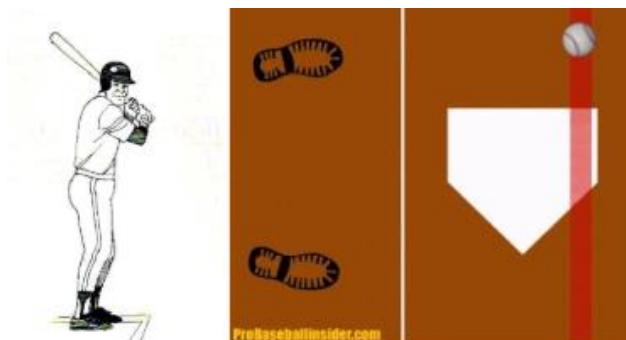


(sumber: Marhaendro, 2013, p. 8)

(3) *Square stance* (posisi sejajar)

Dalam posisi ini pemukul berdiri dengan posisi kaki sejajar dan lurus dengan garis *batter box*.

Gambar 11. Posisi berdiri sejajar



(sumber: Marhaendro, 2013, p. 8)

c) Mengayunkan alat pukul

Gerakan mengayun lengan disertai dengan memutar pinggang. Gerakan pergelangan tangan sangat membantu kekuatan perkenaan pemukul bola.

Gambar 12. Gerakan ayunan pukulan



(Sumber: Marhaendro, 2013, p. 13)

d) Gerak lanjutan

Gerakan ini merupakan gerakan akhir dalam melakukan ayunan memukul bola. Pada tahap ini pergelangan tangan terus berputar sehingga lengan menyilang pada tubuh dan pinggang berputar penuh.

Gambar 13. Gerakan lanjutan pukulan



(sumber: Marhaendro, 2013, p. 15)

e) Posisi lengan dan bahu

Dalam posisi ini kedua lengan dibuka berada lebih rendah dari bahu dan miringkan bahu depan lebih rendah dari bahu belakang.

Gambar 14. Posisi lengan bahu



(sumber: Marhaendro, 2013, p. 11)

f) Kepala dan pandangan mata

Ketika memukul bola pandangan mata harus selalu melihat bola. dengan melihat bola pemukul dapat memperkirakan kapan harus mulai memukul bola yang datang dari *pitcher* (*timing*).

g) Teknik memukul dengan Ayunan Penuh (*swing*)

Menurut Irwanto *et al.*, (2023, p. 45) teknik *swing* merupakan pukulan yang dilakukan dengan mengayunkan tangan secara penuh.

Gambar 15. Gerakan ayunan penuh



(sumber: Irwanto *et al.*, 2023, p. 46)

Cara dalam melakukan teknik ini adalah:

- (1) Berdiri dengan membuka kedua kaki dengan lutut sedikit ditekuk dan berat badan bertumpu pada kedua kaki
- (2) Kedua tangan memegang pemukul dengan pandangan ke arah *pitcher*
- (3) Posisi lengan kanan di angkat lebih tinggi dari lengan kiri
- (4) Setelah bola dilempar oleh *pitcher* ayunkan tangan ke arah datangnya bola dengan pandangan tetap fokus ke bola sampai bola terpukul
- (5) Posisi kaki kanan ditekuk ke depan pada saat mengayunkan tangan
- (6) Setelah bola terpukul lanjutkan gerakan kedua dengan mengikuti ayunan

h) Teknik memukul Tanpa Ayunan (*bunt*)

Menurut Sridadi (2017, pp. 2-3) teknik ini merupakan teknik pukulan bola yang tidak disertai ayuanan pemukul. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memajukan pelari yang ada di *base* agar dapat menuju *base* selanjutnya atau dapat mencetak skor.

Gambar 16. Gerakan tanpa ayunan



(sumber: Irwanto *et al.*, 2023, p. 48)

Cara dalam melakukan teknik ini adalah:

- (1) Berdiri kedua kaki sejajar depan belakang dengan pandangan kearah pitcher.
- (2) Tungkai sedikit ditekuk dengan badan sedikit membungkuk
- (3) Kedua tangan memegang pemukul dengan posisi di depan dada atau bahu
- (4) Pegangan tangan kiri berada di ujung bawah pemukul, dan tangan kiri berada di bagian tengah pemukul.
- (5) Jari-jari tangan kanan pada ibu jari dan jari telunjuk membentuk huruf V sehingga tangan kanan tidak sepenuhnya menggenggam untuk menghindari cidera karena terkena bola
- (6) Pandangan selalu fokus ke bola sampai bola terkena pemukul, gunakan kedua lengan untuk meredam kecepatan bola agar jatuh tidak jauh dari *batter box*

Dalam penerapan teknik ini pemain harus berkonsentrasi ke bola, karena jika telah mendapat dua strike maka pukulan *bunt* harus sempurna jika bola tidak terpukul sempurna maka pemain di anggap mati. Kemudian dalam pukulan *bunt* terdapat istilah *sacrifice bunt* dalam penerapannya. Menurut Walsh dalam Sridadi (2017, p. 3) *sacrifice bunt* adalah dimana pemukul mengorbankan diri untuk dapat dimatikan namun dapat memajukan pelari yang ada di *base*.

4) Berlari ke *Base* (*Base Running*)

Terdapat dua macam pelari yaitu *batter runner* (pelari yang berlari setelah melakukan pukulan menuju *base*) dan *base runner* (pelari yang berlari dari *base* I, II, dan III) (Marhaendro, 2013, p. 26). Berlari ke *base* merupakan kewajiban pemukul setelah memukul bola. Dalam *softball* terdapat tiga *base* dan satu *home plate* yang harus di injak oleh pemain yang telah memukul bola untuk mencetak skor. Menurut Widyastuti (2009, p. 33) Pemain yang telah sampai di *base* I boleh berlari melebihi *base* setelah menginjak *base* I bagian kanan dan berlari ke arah luar lapangan (*foul territory*) dalam kondisi ini pemain tidak dapat dimatikan. Namun pelari yang sampai di *base* II dan III harus berhenti dan tetap menginjak *base* setelah sampai pada *base* tersebut agar tidak dimatikan. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara berlari menggunakan ujung kaki, ayunan lengan rileks ketika berlari, dan

bandan condong ke depan. Ketika menjadi *base runner*, untuk meninggalkan *base* harus memperhatikan lemparan *pitcher*, jika seorang *base runner* meninggalkan *base* sebelum *pitcher* melepas bola maka pemain tersebut di anggap mati (mencuri *base*). Ketika menjadi *batter runner* pandangan setelah bola berhasil terpukul adalah fokus melihat ke *base* tujuan. Jika seorang pemain ingin berlari lebih dari satu *base*, maka pemain harus melakukan tikungan sebelum sampai pada *base* yang akan dilewati.

Gambar 17. Gerakan berlari ke base



(sumber: Irwanto et al., 2023, p. 68)

5) Meluncur (*Sliding*)

Merupakan gerakan yang dilakukan oleh pelari dengan menjatuhkan badan ke arah *base* tujuan. Meluncur bertujuan untuk mempercepat pelari sampai ke *base* dan untuk menghindari sentuhan bola dari lawan dan lebih banyak dilakukan ketika di *base* II, III, dan *home plate* (Marhaendro, 2013, p. 28). Menurut Bob Benner dalam Marhaendro (2013, pp. 28-29) dalam meluncur terdapat tiga macam teknik yang dapat dilakukan yaitu teknik

meluncur lurus (*bent leg slide*), teknik meluncur mengait (*hook slide*), dan teknik meluncur kepala dahulu (*first head slide*).

a) Meluncur Lurus (*bent leg slide*)

Teknik ini dilakukan dengan gerakan meluruskan salah satu kaki menuju *base* tujuan dengan cara ketika pemain dekat dengan *base* tujuan jatuhkan badan ke belakang, bersamaan dengan itu lurukan salah satu kaki ke depan dan tekuk kaki yang satu ke arah luar atau belakang badan, posisi kepala melihat ke perut dan posisi badan dimiringkan ke arah samping.

Gambar 18. Gerakan meluncur lurus

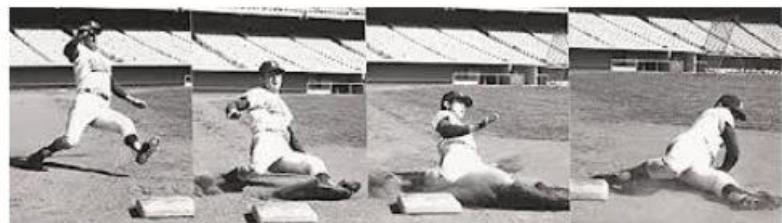


(sumber: Marhaendro, 2013, p. 28)

b) Meluncur Mengait (*hook slide*)

Dalam teknik ini ketika pemain dekat dengan *base* jatuhkan badan ke belakang dengan salah satu kaki lurus dan bersamaan dengan itu tekuk kaki yang akan di gunakan untuk mengait ke belakang, putar badan ke arah kaki yang diluruskan, arahkan luncuran kearah samping *base* dengan salah satu kaki mengait ke *base* untuk berhenti.

Gambar 19. Gerakan meluncur mengait



(sumber: Marhaendro, 2013, p. 29)

- c) Meluncur kepala dahulu (*first head slide*)

Gerakan dalam teknik ini adalah menolakkan kedua kaki ke depan sehingga badan akan ter dorong dan meluncur ke tanah dengan posisi telungkup mendarat dengan dada, selanjutnya kedua tangan lurus ke depan saat meluncur untuk menyentuh *base*.

Gambar 20. Gerakan meluncur kepala dahulu



(sumber: Marhaendro, 2013, p. 29)

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Pendidikan di sekolah terbagi dalam tiga kegiatan yaitu intrakurikuler, kookurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan tempat untuk peserta didik dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya. Menurut Wiyani dalam Yanti *et al.*, (2016, p. 964) ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat yang diselenggarakan secara khusus oleh peserta didik atau tanaga pendidik yang mampu dan berwenang di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar mata pelajaran pada jam sekolah untuk mengembangkan potensi dan minat bakat siswa (Wibowo & Andriyani, 2015, p. 2).

Menurut Santoto & Pambudi (2016, p. 87) prinsip kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah:

- 1) Individual yaitu sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Pilihan yaitu sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik
- 3) Keterlibatan aktif yaitu menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh
- 4) Menyenangkan yaitu suasana yang menggembirakan dan disukai peserta didik

- 5) Etos kerja membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil
- 6) Kemanfaatan sosial yaitu dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat

Berdasarkan beberapa pendapat di atas kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran pada jam sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dan dapat mendorong peserta didik untuk berprestasi. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan oleh peserta didik atau tenaga pendidik di sekolah yang bersifat pilihan dan sesuai dengan keinginan peserta didik sendiri.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Nurcahyo & Hermawan (2016, p. 96) tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- 1) Mempertajam pengetahuan para siswa terhadap program kurikuler serta saling keterkaitan antara mata pelajaran yang bersangkutan
- 2) Menumbuhkan dan mengembangkan berbagai macam nilai, kepribadian bangsa, sehingga terbentuk manusia yang berwatak, beriman, dan berbudi pekerti luhur
- 3) Membina bakat dan minat, sehingga lahir manusia yang terampil dan mandiri.
- 4) Peranan ekstrakurikuler disamping memperdalam dan memperluas wawasan dan pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata

pelajaran sesuai dengan program kurikulum, juga suatu pembinaan pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa.

Kemudian pendapat Ubaedah (2014, p. 152) tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah:

- 1) Memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik berkaitan dengan mata pelajaran yang ada.
- 2) Sebagai upaya pembinaan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian peserta didik.
- 3) Sebagai upaya meningkatkan minat, bakat, dan keterampilan peserta didik untuk mandiri, percaya diri, dan kreatif

Berdasarkan pendapat di atas kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan minat, bakat, dan keterampilan siswa sehingga memiliki kemandirian dan kreatifitas. Selain mengembangkan minat dan bakat kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menumbuhkan sikap kepribadian yang baik pada siswa.

c. Ekstrakurikuler *Softball* di SMA Negeri 1 Wates

Ekstrakurikuler *softball* merupakan salah satu ekstrakurikuler pilihan dalam kategori olahraga di SMA Negeri 1 Wates. Kegiatan ekstrakurikuler *softball* dilaksanakan dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari Senin dan Kamis mulai pukul 15.30 WIB dan diikuti peserta yang berjumlah 20 siswa dari kelas X sampai kelas XII. Ekstrakurikuler *softball* SMA Negeri 1 Wates dilatih oleh pelatih yang belum memiliki

lisensi kepelatihan. Banyak atlet *softball* Yogyakarta yang dihasilkan dari kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Wates. Kepengurusan ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates sangat baik. Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Wates banyak mengikuti kejuaraan *softball* di Yogjakarta. Kejuaraan yang diikuti pada tahun 2024 adalah kejuaraan *softball* antar SMA se-kabupaten Kulon Progo. Pada kejuaraan tersebut tim putri meraih juara 2 dan tim putra meraih juara 3.

4. Karakteristik siswa SMA

Menurut Hamzah dalam Hanifah *et al.*, (2020, p. 108) karakteristik siswa merupakan aspek-aspek yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, kemampuan berfikir yang dimiliki seorang siswa. Menurut Syamsu (2011, p. 12) terdapat tiga fase menurut usiannya yaitu masa remaja awal 12-15 tahun, remaja pertengahan 15-18 tahun, dan remaja akhir 18-21 tahun. Siswa SMA memiliki rentang usia antara 15-18 tahun. Dimana dalam fase ini perkembangan kognitif sudah semakin baik daripada fase usia sebelumnya. Hal ini karena anak sudah bias berfikir secara logis dalam berbagai segi (Rithaudin & Sari, 2019, p. 36). Piaget berpendapat bahwa pada usia 12-18 tahun merupakan tahapan paling kompleks dalam perkembangan kognitifnya. Karakteristik anak umur 15-18 tahun terbagi dalam empat aspek yaitu jasmani, psikis atau mental, sosial, dan perkembangan motorik. Penjelasan setiap aspek tersebut sebagai berikut:

a. Aspek jasmani

- 1) Berkembangnya kekuatan dan daya tahan otot
- 2) Menyukai keterampilan yang mengarah pada gerak akrobatik
- 3) Kondisi jasmani yang cukup matang pada laki-laki
- 4) Posisi tubuh yang semakin baik pada perempuan
- 5) Dapat mengatur penggunaan energi
- 6) Adanya kemauan dan semangat yang besar saat belajar gerak

b. Psikis atau mental

- 1) Kematangan dan kestabilan mental yang bertambah
- 2) Lebih memikirkan diri sendiri
- 3) Menyukai hal yang ideal dan memutuskan suatu masalah
- 4) Kebutuhan pengalaman yang semakin tinggi dari segala segi

c. Sosial

- 1) Kesadaran dan kepekaan pada lawan jenis
- 2) Adanya keinginan lebih bebas untuk lepas dari pengawasan orang dewasa
- 3) Tidak senang dengan aturan

d. Perkembangan motorik

Pertumbuhan dan perkembangannya tubuhnya semakin kuat sehingga kemampuan motoriknya juga lebih siap berbagai macam latihan untuk meningkatkan keterampilan gerak. Khususnya dalam kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian oleh Anton Cahyo Nugroho (2020) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Klaten tentang Strategi dan Taktik dalam Bermain Futsal”. Latar belakang dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan siswa akan strategi dan taktik dalam bermain futsal yang disebabkan oleh beberapa faktor. Penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Klaten yang berjumlah 37 siswa yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen tes yang digunakan adalah tes benar salah dengan teknik analisis deskriptif persentase. Berdasarkan analisis data menunjukkan tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Klaten tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal berada pada kategori “kurang” sebesar 59,46% (22 siswa), “cukup” sebesar 37,84% (14 siswa), dan “baik” sebesar 2,70% (1 siswa). Relevansi penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah subjek penelitian sama yaitu melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan, objek penelitian sama yaitu melakukan penelitian dengan objek peserta ekstrakurikuler, metode yang digunakan sama yaitu survey, dan teknik analisis hasil menggunakan deskriptif persentase.
2. Penelitian oleh Mei Tresnanda (2024) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Tag Rugby Siswa Siswi SMP yang mengikuti Kejurkab Sleman Tahun 2023”. Latar belakang dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan peraturan permainan tag

rugby siswa siswi SMP yang mengikuti Kejurkab Sleman Tahun 2023. Penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP yang mengikuti Kejurkab Sleman tahun 2023 yang berjumlah 76 siswa. Instrumen tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Berdasarkan analisis data menunjukkan tingkat pengetahuan peraturan permainan tag rugby siswa siswi SMP yang mengikuti Kejurkab Sleman Tahun 2023 berada pada kategori “rendah” sebesar 14,5% (11 siswa), “sedang” sebesar 72,5% (55 siswa), dan “baik” sebesar 13% (10 siswa). Relevansi penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah subjek penelitian sama yaitu melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan, metode yang digunakan sama yaitu survey, dan teknik analisis hasil menggunakan deskriptif persentase.

3. Penelitian oleh Ira Ariza Fajriyani (2024) yang berjudul “Survey Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Tangan pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Ajibarang Tahun Ajaran 2023/2024”. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan permainan bola tangan siswa kelas X di SMA N 1 Ajibarang tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Ajibarang TA 2023/2024 yang berjumlah 432 siswa dan dengan sampel sebanyak 215 siswa dengan *simple random sampling*. Instrumen tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Berdasarkan analisis data menunjukkan tingkat pengetahuan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Ajibarang terbagi menjadi lima kategori yakni Sangat Baik

(4,65%), Baik (37,68%), Cukup (32,09%), Kurang (18,60%), dan Sangat Kurang (6,98%). Kemudian, hasil berdasarkan faktor pengetahuan faktual berkategori Cukup (42,79%), pengetahuan konseptual berkategori Baik (43,26%), pengetahuan prosedural berkategori Cukup (40,47%), dan pengetahuan metakognitif berkategori Cukup (43,26%). Relevansi penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah subjek penelitian sama yaitu melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan, metode yang digunakan sama yaitu survey, instrumen tes yang digunakan sama yaitu tes soal pilhan ganda, dan teknik analisis hasil menggunakan dskriptif persentase.

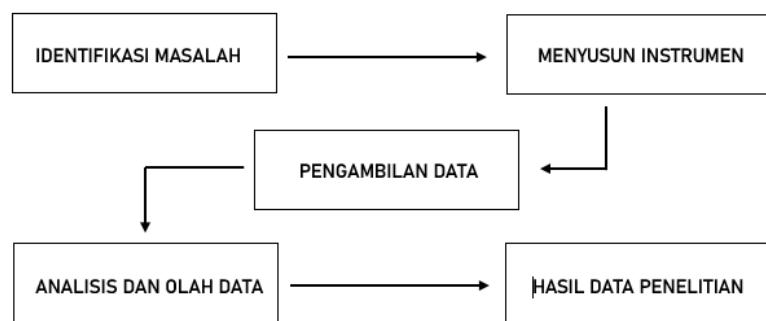
C. Kerangka Pikir

Softball merupakan salah satu olahraga yang ada di Indonesia. Belakangan ini *softball* semakin popular dan banyak diminati orang. Salah satu aspek penting dalam bermain *softball* adalah pengetahuan tentang teknik dasar *softball*. Tingkat pengetahuan teknik dasar sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang. Jika seseorang mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi maka orang tersebut akan mempraktekkan gerakan teknik dasar dengan mudah, sebaliknya jika orang tersebut mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah maka akan kesulitan dalam mempraktekkan gerakan teknik dasar tersebut. Tingkat pengetahuan yang tinggi akan membuat seseorang terhindar dari kesalahan saat melakukan gerakan dalam permainan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan informasi tentang teknik dasar *softball* yang akan

digunakan untuk menyusun instrumen tes. Instrumen disususun dengan *expert judgement* kemudian dilakukan uji coba unruk memastikan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda instrumen tes. Setelah diperoleh instrumen yang valid dan reliabel kemudian melakukan proses pengambilan data penelitian. Teknik pengambilan data menggunakan *form* tes pilihan ganda. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis hingga diketahui hasil akhir dan dapat ditarik kesimpulan.

Gambar 20. Bagan kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif mengenai tingkat pengetahuan teknik dasar bermain *softball* peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Wates. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bukan eksperimen. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan objek yang diteliti tanpa rekayasa (Hikmawati, 2020, p. 88). Penelitian kuantitatif menurut Punch dalam Abdullah *et al.*, (2021, p. 2) adalah penelitian empiris dimana data-datanya dalam bentuk suatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan data dan analisis data dalam bentuk numerik.

Metode dalam penelitian ini adalah survey. Tujuan dari metode survey adalah memperoleh data ilmiah dari suatu tempat dengan memberikan perlakuan berupa tes, kuisioner, wawancara, dan sebagainya (Sugiyono, 2022, p. 6). Berdasar pendapat diatas, peneliti menggunakan metode survey dengan instrument tes sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui tingkat pengetahuan teknik dasar bermain *softball* peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Wates.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Wates yang beralamat di Jl. Terbahsari No.1, Terbah, Wates, Kec. Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55651.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan tiga hari yakni pada tanggal 10 sampai 13 Juni 2024.

C. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai ciri atau karakteristik tertentu sesuai dengan yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022, p. 130). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates yang berjumlah 20 siswa. Dengan semua populasi menjadi objek penelitian

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2022, p. 38) merupakan nilai atau sifat dari objek, individu, atau aktivitas yang mempunyai ciri atau karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan teknik dasar bermain *softball* peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Wates yang akan diukur dengan instrument tes pilihan ganda mengenai pengetahuan teknik dasar *softball* yang disusun oleh peneliti. Instrument tes tersebut telah melewati tahap *expert judgement* oleh dosen ahli yaitu Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. dan Bapak Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd.

E. Instrumen Penlitian dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel (Sappalle, 2007, p. 379). Agar data yang diperolah dapat maksimal instrumen tes harus diperhitungkan dan dirancang sebaik mungkin. Instrumen dalam penelitian dapat berupa wawancara, observasi, tes, angket atau kuisioner, dan lain sebagainya (Sugiyono, 2022, p. 102). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes. Arikunto (2013, p. 67) menyatakan bahwa tes adalah suatu alat ukur untuk mengukur atau mengetahui berbagai hal yang dilengkapi dengan aturan atau cara yang telah ditetapkan. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan dengan bentuk tes pilihan ganda guna mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai teknik dasar dalam *softball*. Menurut Magdalena *et al* (2021, p. 279) tes pilihan ganda adalah tes yang terdiri pertanyaan atau pernyataan yang belum selesai, dan untuk menyelesaiakannya harus pilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan pada tiap-tiap butir soal. Tes pilihan ganda termasuk dalam jenis tes objektif. Tes objektif adalah tes yang dapat dinilai kebenarannya secara objektif (Magdalena *et al.*, 2021, p. 278).

Menurut Sax dalam Wening (2012, p. 9) dalam menyusun sebuah soal tes terdapat langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

- a. Menyusun kisi-kisi (tabel spesifikasi) tes, yang memuat pokok yang akan diujikan, aspek prilaku atau tingkatan kognitif yang akan diukur, dan penentuan jumlah butir tes untuk setiap aspeknya
- b. Menulis butir-butir soal dengan mendasarkan pada aspek-aspek yang telah tercantum pada tabel kisi-kisi tersebut
- c. Melakukan telaah soal tes (analisis tes secara logis)
- d. Melakukan ujicoba soal
- e. Analisis soal secara empiris
- f. Memperbaiki atau merevisi soal
- g. Merakit tes dengan menyiapkan komponen-komponen pendukung untuk menlakukan tes
- h. Melaksanakan tes
- i. Menafsirkan hasil tes

Selanjutnya dari langkah-langkah di atas dapat dikonversikan pada tabel dibawah ini dalam kisi-kisi instrument tes uji coba sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi instrument tes uji coba

Variabel	Faktor	Indikator	Soal	Total
Pengetahuan Teknik Dasar <i>Softball</i>	Melempar Bola <i>(Throwing)</i>	1. Mengetahui teknik dasar melempar bola	1,5	8
		2. Memahami teknik dasar melempar bola	8,13	
		3. Penerapan teknik dasar melempar bola	18,21	
		4. Menganalisis teknik dasar melempar bola	24,29	
	Menangkap Bola <i>(Catching)</i>	1. Mengetahui teknik dasar menangkap bola	2,6	8
		2. Memahami teknik dasar menangkap bola	9,14	

Lanjutan Tabel 1. Kisi-kisi instrument tes uji coba

	Faktor	Indikator	Soal	Total
		3. Penerapan teknik dasar menangkap bola	19,22	
		4. Menganalisis teknik dasar menangkap bola	25,30	
	Memukul Bola (Batting)	1. Mengetahui teknik dasar memukul bola	3,7	8
		2. Memahami teknik dasar memukul bola	10,15	
		3. Penerapan teknik dasar memukul bola	20,23	
		4. Menganalisis teknik dasar memukul bola	26,31	
	Berlari ke Base (Base Running)	1. Memahami teknik dasar Berlari base	11,16	5
		2. Analisis teknik dasar berlari ke base	27,32,34	
	Meluncur (Sliding)	1. Mengetahui teknik dasar meluncur	4	5
		2. Memahami teknik dasar meluncur	12,17	
		3. Analisis teknik dasar meluncur	28,33	
	Total			34

2. *Expert Judgement (Validasi Ahli)*

Sebelum melakukan uji coba, instrumen tes dalam penelitian ini telah mendapatkan *expert judgement* (validasi ahli) dari Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. dan Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd. yang memberikan masukan agar instrumen tes tersebut baik sehingga layak digunakan untuk penelitian. Jumlah soal tes awal sebanyak 34 butir soal. Ketika malakukan diskusi dengan Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or., beliau memberikan masukan untuk menambah jumlah opsi pilihan jawaban dari yang semula 4 untuk menambah opsi pilihan jawaban menjadi

5. Selain itu masukan yang diberikan adalah untuk menambahkan tata cara pengisian instrumen tes secara jelas dan disarankan untuk membuat opsi jawaban yang tidak terlalu panjang. Sedangkan Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd. memberikan masukan untuk merevisi beberapa butir soal, mengurangi jumlah soal karena terlalu banyak, dan merevisi opsi jawaban pada soal yang terlalu mudah untuk menambah tingkat kesulitan pada obesi jawaban.

3. Uji Coba Penelitian

Instrumen tes yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel (Sappalle, 2007, p. 379). Untuk memastikan instrumen tes yang akan digunakan valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji coba. Jika instrumen yang digunakan valid dan reliabel maka hasil yang didapatkan akan lebih bermutu. Uji coba instrumen dilakukan di SMA Negeri 1 Lendah. Peserta dalam uji coba instrumen adalah peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Lendah yang berjumlah 21 siswa. Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 27-31 Mei 2024. Berikut adalah hasil dari proses uji validitas dan reliabilitas instrumen yang dilakukan.

a. Uji Validitas

Menurut Suharjana (n.d., p. 4) instrumen yang valid adalah jika instrumen tersebut dapat mengukur apa apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian.

Hasil uji validitas yang diperoleh dari uji coba instrumen tes menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan *SPSS versi 27 for Windows*. Dalam uji coba ini jumlah responden sebanyak 21 siswa sehingga diperoleh r tabel 0,432 pada signifikansi 0,05 dengan rumus ($df = n-2$). Sebuah item soal akan dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Dalam hasil uji validitas instrumen soal terdapat 4 soal yang tidak valid dari 34 soal sehingga tersisa 30 soal yang valid. Soal-soal yang valid tersebut adalah 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34. Sedangkan soal yang tidak valid adalah 17, 19, 25, dan 32. Dari analisis tersebut 4 soal yang tidak valid tidak digunakan untuk penelitian dan 30 soal yang valid digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan reliabel untuk penelitian. Menurut Suharjana (n.d., p. 9) suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Dalam uji reliabilitas. Dalam uji reliabilitas menggunakan *SPSS versi 27 for Windows* menggunakan rumus *Alpha Chronbach*. Berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,937	30

Berdasarkan interpretasi data di atas, nilai reliabilitas instrumen yang telah dianalisis menggunakan *SPSS versi 27 for Windows* menunjukkan hasil sebesar **0.937** termasuk dalam kategori **tinggi** dan dinyatakan reliabel.

c. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran butis soal bertujuan untuk mengkaji butir-butir soal dari tingkat kesukarannya sehingga dapat diperoleh butir-butir soal yang termasuk dalam kategori mudah, sedang, dan sukar. Rumus dalam uji tingkat kesukaran soal sebagai berikut (Bagiyono, 2017, p. 3).

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Keterangan :

P : Indeks tingkat kesukaran

Np : Jumlah responden yang menjawab benar setiap butir soal

N : Jumlah keseluruhan yang menjawab tes

Dalam uji tingkat kesukaran soal penelitian ini menggunakan *SPSS versi 27 for Windows* membandingkan *mean* pada *output descriptive statistic* dengan tabel kategori nilai kesukaran.

Tabel 3. Kategori kesukaran soal

Nilai P	Kategori Kesukaran
0	Sangat sulit
$0 < P \leq 0,3$	Sulit
$0,3 < P \leq 0,7$	Sedang
$0,7 < P \leq 1$	Mudah
1	Sangat mudah

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran butir soal yang telah dianalisis menggunakan *SPSS versi 27 for Windows*, membandingkan

mean pada *output descriptive statistic* dengan kategori tingkat kesukaran menunjukkan semua soal masuk dalam kategori **mudah**.

d. Uji Daya Pembeda

Menurut Arikunto dalam Sridadi *et al.*, (2020, p. 38) daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara responden yang berkemampuan tinggi dengan responden yang berkemampuan rendah. Dalam Bagiyono (2017, p. 4) rumus uji daya beda (D) adalah sebagai berikut.

$$D = \frac{A_B}{A} - \frac{B_B}{B}$$

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan:

D	: Indeks diskriminasi
A	: Banyak peserta kelompok atas
B	: Banyak peserta kelompok bawah
AB	: Banyak peserta kelompok atas menjawab benar
BB	: Banyak peserta kelompok bawah menjawab benar
PA	: Tingkat kesukaran kelompok atas
PB	: Tingkat kesukaran kelompok bawah

Uji daya pembeda dalam penelitian ini menggunakan *SPSS versi 27 for Windows* dengan membandingkan *Pearson Correlation Item* dengan tabel kategori daya pembeda.

Tabel 4. Kategori Daya Pembeda

Nilai D	Kategori Daya Pembeda
$D \leq 0$	Sangat rendah
$0 < D \leq 0,2$	Rendah
$0,2 < D \leq 0,4$	Sedang
$0,4 < D \leq 0,7$	Tinggi
$0,7 < D \leq 1$	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil uji daya pembeda butir soal yang telah dianalisis menggunakan *SPSS versi 27 for Windows* dengan membandingkan *Pearson Correlation Item* dengan tabel kategori daya pembeda menunjukkan hasil 3 soal berkategori rendah yaitu soal nomor 17, 19, 32, 2 soal berkategori sedangan nomor 13, 25, 21 soal berkategori tinggi nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 16, 18, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, dan 4 soal berkategori sangat tinggi nomor 12, 15, 20, 21.

4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Setelah melakukan uji coba penelitian, uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal dan uji daya pembeda, maka instrumen tersebut sudah dapat digunakan untuk proses pangambilan data penelitian. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian setelah melewati beberapa proses di atas:

Tabel 5. Kisi-kisi instrument tes penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Soal	Total
Pengetahuan Teknik Dasar <i>Softball</i>	Melempar Bola (<i>Throwing</i>)	1. Mengetahui teknik dasar melempar bola	1,5	8
		2. Memahami teknik dasar melempar bola	8,13	
		3. Penerapan teknik dasar melempar bola	17,21	
		4. Menganalisis teknik dasar melempar bola	22,26	
	Menangkap Bola (<i>Catching</i>)	1. Mengetahui teknik dasar menangkap bola	2,6	6
		2. Memahami teknik dasar menangkap bola	19,14	
		3. Penerapan teknik dasar menangkap bola	20	
		4. Menganalisis teknik dasar menangkap bola	27	
	Memukul Bola (<i>Batting</i>)	1. Mengetahui teknik dasar memukul bola	3,7	8
		2. Memahami teknik dasar memukul bola	10,15	
		3. Penerapan teknik dasar memukul bola	18,21	
		4. Menganalisis teknik dasar memukul bola	23,28	
	Berlari ke Base (<i>Base Running</i>)	1. Memahami teknik dasar Berlari <i>base</i>	11,16	4
		2. Analisis teknik dasar berlari ke <i>base</i>	24,30	
	Meluncur (<i>Sliding</i>)	1. Mengetahui teknik dasar meluncur	4	4
		2. Memahami teknik dasar meluncur	12	
		3. Analisis teknik dasar meluncur	25,29	
Total				30

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes pilihan ganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA

Negeri 1 Wates. Untuk memperoleh data, peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Wates. Selanjutnya berikut langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Sebelum proses pengambilan data, peneliti berkoordinasi dengan pelatih ekstrakurikuler terlebih dahulu. Koordinasi tersebut terkait waktu pelaksanaan penelitian.
- b. Setelah menentukan waktu, peneliti memberikan *link google form* soal tes kepada pelatih ekstrakurikuler yang kemudian di bagikan kepada peserta ekstrakurikuler untuk dikerjakan.
- c. Sebelum mengerjakan soal tes siswa diminta untuk membaca dan memahami tata cara penggerjaan soal.
- d. Setelah semua peserta sudah mengisi soal tes, peneliti kemudian melakukan rekap hasil penggerjaan soal tersebut.
- e. Selanjutnya setelah selesai melakukan rekap hasil penggerjaan soal, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data yang kemudian dapat diperoleh kesimpulan dari hasil tes.

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan analisis. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut Muson (n.d., p. 1) analisis statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau general. Penyajian data menggunakan persentase.

Butir soal secara keseluruhan berjumlah 30 soal. Skor maksimum yang diperoleh adalah 30 dan skor minimum adalah 0. Setiap jawaban yang benar akan mendapat nilai 1 dan jawaban yang salah akan mendapat nilai 0 tanpa pengurangan nilai. Dari skor yang diperoleh dari responden akan diketahui berbagai hal seperti skor maksimum, skor minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (SD) yang kemudian akan diimplementasikan dengan kriteria skor. Untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan penilaian acuan norma (PAN) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 6. Norma penilaian

No	Inteval	Kategori
1	<i>Mean</i> Skor + 1 SD ke atas	Tinggi
2	<i>Mean</i> Skor - 1 SD s/d <i>Mean</i> Skor + 1 SD	Sedang
3	<i>Mean</i> Skor - 1 SD ke bawah	Rendah

(Hadi, 1991, p. 135)

Keterangan :

Mean : nilai rata-rata

SD : standar deviasi

Rumus kriteria skor digunakan untuk menentukan rentang nilai yang ada pada setiap kategori. Dibutuhkan *mean* dan *standar deviasi* untuk mengetahui rentang nilai. Kemudian dalam menentukan besarnya frekuensi relative dengan persentase dapat diketahui dengan rumus dibawah ini.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P` : persentase yang dicari

F` : frekuensi

N` : jumlah subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan data, yaitu tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates yang diperoleh dari soal tes yang berjumlah 30 butir soal. Hasil analisis data penelitian tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi statistik tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* secara keseluruhan

<i>Mean</i> (rata-rata)	17,30
Nilai Maksimum	24
Nilai Minimum	8
Median (nilai tengah)	18,00
Modus (nilai yang sering muncul)	18
Standar Deviasi	4,438

Berdasarkan data di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor tertinggi 24, skor terendah 8, *mean* (rata-rata) 17,30, *median* (nilai tengah) 18,00, *modus* (nilai sering muncul) 18, dan standar deviasi (simpangan baku) 4,437 dengan subjek penelitian peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates. Setelah diketahui beberapa hal di atas, kemudian data tersebut didistribusikan ke dalam tabel kriteria skor di bawah ini:

Tabel 8. Norma penilaian

No	Inteval	Kategori
1	<i>Mean</i> Skor + 1 SD ke atas	Tinggi
2	<i>Mean</i> Skor - 1 SD s/d <i>Mean</i> Skor + 1 SD	Sedang
3	<i>Mean</i> Skor - 1 SD ke bawah	Rendah

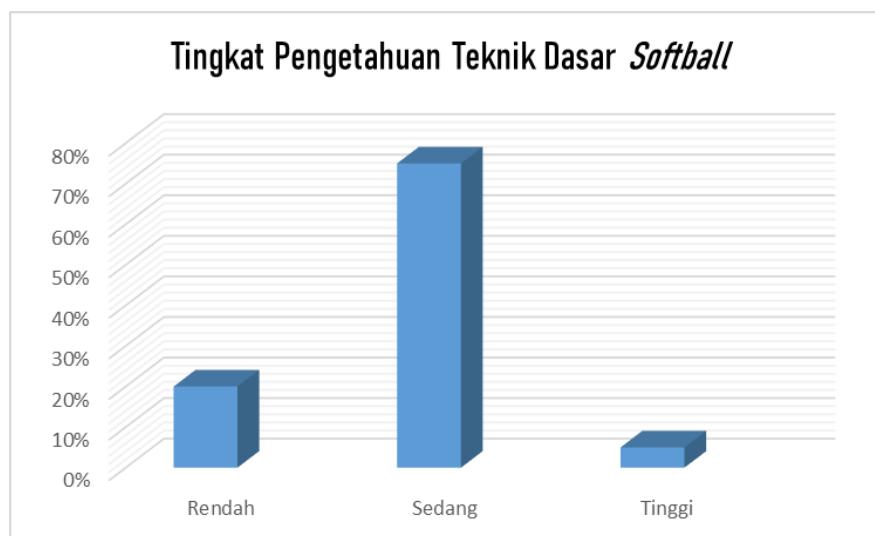
Berikut ini merupakan hasil distribusi kriteria skor tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates:

Tabel 9. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* keseluruhan

No	Inteval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	22 ke atas	Tinggi	1	5%
2	13 – 22	Sedang	15	75%
3	13 ke bawah	Rendah	4	20%

Penyajian data dalam bentuk grafik interpretasi hasil di atas adalah sebagai berikut:

Gambar 21. Diagram batang tingkat pengetahuan teknik dasar softball keseluruhan



Berdasar tabel grafik di atas, tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates menunjukkan hasil sebagai berikut: tingkat pengetahuan siswa dengan kategori tinggi sebanyak 1 orang (5%), selanjutnya kategori sedang sebanyak 15 orang (75%), dan kategori rendah sebanyak 4 orang (20%).

Selanjutnya, deskripsi dari setiap faktor yaitu melempar bola (*throwing*), menangkap bola (*catching*), memukul bola (*batting*), berlari ke *base*, dan meluncir (*sliding*).

1. Melempar bola (*throwing*)

Tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* pada faktor melempar diketahui melalui pengukuran menggunakan tes yang berjumlah 8 butir soal dengan 5 alternatif jawaban. Soal yang benar mendapat nilai 1 dan soal yang salah mendapatkan nilai 0. Hasil dari pengetahuan teknik dasar *softball* pada faktor melempar peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Deskripsi statistik tingkat pengetahuan faktor melempar

Mean (rata-rata)	4,40
Nilai Maksimum	7
Nilai Minimum	2
Median (nilai tengah)	5,00
Modus (nilai yang sering muncul)	5
Standar Deviasi	1,314

Data dari pengetahuan faktor melempar peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates di atas kemudian dikonversi ke dalam tabel distribusi kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan faktor melempar

No	Inteval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	6 ke atas	Tinggi	1	5%
2	3 - 6	Sedang	17	85%
3	3 ke bawah	Rendah	2	10%

Penyajian data dalam bentuk grafik interpretasi hasil di atas adalah sebagai berikut:

Gambar 22. Diagram batang tingkat pengetahuan faktor melempar



Berdasarkan tabel grafik di atas, tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* pada faktor melempar peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates menunjukkan hasil sebagai berikut: tingkat pengetahuan siswa dengan kategori tinggi sebanyak 1 orang (5%), selanjutnya kategori sedang sebanyak 17 orang (85%), dan kategori rendah sebanyak 2 orang (10%).

2. Menangkap bola (*catching*)

Tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* pada faktor menangkap diketahui melalui pengukuran menggunakan tes yang berjumlah 6 butir soal dengan 5 alternatif jawaban. Soal yang benar mendapat nilai 1 dan soal yang salah mendapatkan nilai 0. Hasil dari pengetahuan teknik dasar *softball* pada faktor menangkap peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Deskripsi statistik tingkat pengetahuan faktor menangkap

Mean (rata-rata)	4,10
Nilai Maksimum	6
Nilai Minimum	1
Median (nilai tengah)	4,00
Modus (nilai yang sering muncul)	4
Standar Deviasi	1,447

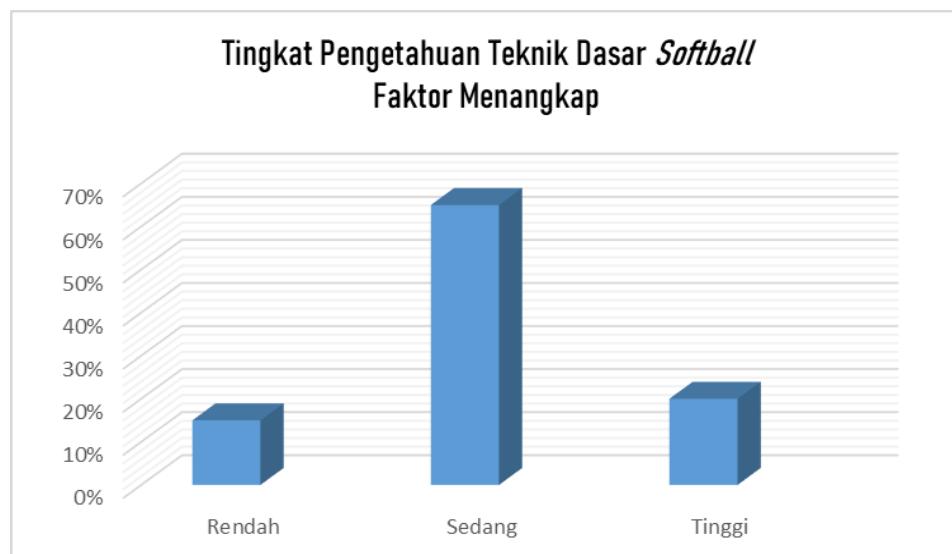
Data dari pengetahuan faktor menangkap peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates di atas kemudian dikonversi ke dalam tabel distribusi kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan faktor menangkap

No	Inteval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	5 ke atas	Tinggi	4	20%
2	3 – 5	Sedang	13	65%
3	3 ke bawah	Rendah	3	15%

Penyajian data dalam bentuk grafik interpretasi hasil di atas adalah sebagai berikut:

Gambar 23. Diagram batang tingkat pengetahuan faktor menangkap



Berdasar tabel grafik di atas, tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* pada faktor menangkap peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates menunjukkan hasil sebagai berikut: tingkat pengetahuan siswa dengan kategori tinggi sebanyak 4 orang (20%), selanjutnya kategori sedang sebanyak 13 orang (65%), dan kategori rendah sebanyak 3 orang (15%).

3. Memukul bola (*batting*)

Tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* pada faktor memukul diketahui melalui pengukuran menggunakan tes yang berjumlah 8 butir soal dengan 5 alternatif jawaban. Soal yang benar mendapat nilai 1 dan soal yang salah mendapatkan nilai 0. Hasil dari pengetahuan teknik dasar *softball* pada faktor menangkap peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 14. Deskripsi statistic tingkat pengetahuan faktor memukul

<i>Mean</i> (rata-rata)	4,35
Nilai Maksimum	7
Nilai Minimum	1
Median (nilai tengah)	4,00
Modus (nilai yang sering muncul)	6
Standar Deviasi	1,694

Data dari pengetahuan faktor memukul peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates di atas kemudian dikonversi ke dalam tabel distribusi kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan faktor memukul

No	Inteval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	6 ke atas	Tinggi	1	5%
2	3 – 6	Sedang	16	80%
3	3 ke bawah	Rendah	3	15%

Penyajian data dalam bentuk grafik interpretasi hasil di atas adalah sebagai berikut:

Gambar 24. Diagram batang tingkat pengetahuan faktor memukul



Berdasar tabel grafik di atas, tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* pada faktor memukul peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates menunjukkan hasil sebagai berikut: tingkat pengetahuan siswa dengan kategori tinggi sebanyak 1 orang (5%), selanjutnya kategori sedang sebanyak 16 orang (80%), dan kategori rendah sebanyak 3 orang (15%).

4. Berlari ke *base*

Tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* pada faktor berlari ke *base* diketahui melalui pengukuran menggunakan tes yang berjumlah 4 butir soal dengan 5 alternatif jawaban. Soal yang benar mendapat nilai 1 dan soal yang salah mendapatkan nilai 0. Hasil dari pengetahuan teknik dasar *softball* pada faktor berlari ke *base* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 16. Deskripsi statistik tingkat pengetahuan faktor berlari ke *base*

Mean (rata-rata)	2,40
Nilai Maksimum	4
Nilai Minimum	0
Median (nilai tengah)	2,50
Modus (nilai yang sering muncul)	3
Standar Deviasi	1,095

Data dari pengetahuan faktor berlari ke *base* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates di atas kemudian dikonversi ke dalam tabel distribusi kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan berlari ke *base*

No	Inteval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	3 ke atas	Tinggi	4	20%
2	1 – 3	Sedang	15	75%
3	1 ke bawah	Rendah	1	5%

Penyajian data dalam bentuk grafik interpretasi hasil di atas adalah sebagai berikut:

Gambar 25. Diagram batang tingkat pengetahuan faktor berlari ke *base*



Berdasar tabel grafik di atas, tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* pada faktor berlari ke *base* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates menunjukkan hasil sebagai berikut: tingkat pengetahuan siswa dengan kategori tinggi sebanyak 4 orang (20%), selanjutnya kategori sedang sebanyak 15 orang (75%), dan kategori rendah sebanyak 1 orang (5%).

5. Faktor meluncur (*sliding*)

Tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* pada faktor meluncur diketahui melalui pengukuran menggunakan tes yang berjumlah 4 butir soal dengan 5 alternatif jaawaban. Soal yang benar mendapat nilai 1 dan soal yang salah mendapatkan nilai 0. Hasil dari pengetahuan teknik dasar *softball* pada faktor meluncur peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 18. Deskripsi statistik tingkat pengetahuan faktor meluncur

Mean (rata-rata)	1,95
Nilai Maksimum	4
Nilai Minimum	0
Median (nilai tengah)	2,00
Modus (nilai yang sering muncul)	2
Standar Deviasi	1,146

Data dari pengetahuan faktor meluncur peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates di atas kemudian dikonversi ke dalam tabel distribusi kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan faktor meluncur

No	Inteval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	3 ke atas	Tinggi	2	10%
2	1 - 3	Sedang	16	80%
3	1 ke bawah	Rendah	2	10%

Penyajian data dalam bentuk grafik interpretasi hasil di atas adalah sebagai berikut:

Gambar 26. Diagram batang tingkat pengetahuan faktor meluncur



Berdasar tabel grafik di atas, tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* pada faktor meluncur peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates menunjukkan hasil sebagai berikut: tingkat pengetahuan siswa dengan kategori tinggi sebanyak 2 orang (10%), selanjutnya kategori sedang sebanyak 16 orang (80%), dan kategori rendah sebanyak 2 orang (10%).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes soal pilihan ganda. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dengan persentase yang disajikan dalam tabel dan diagram batang yang telah diolah untuk menghasilkan data yang akurat.

Dalam penelitian ini pengetahuan teknik dasar *softball* didasarkan pada pengetahuan mengenai lima faktor yaitu, melempar bola (*throwing*), menangkap bola (*catching*), memukul bola (*batting*), berlari ke *base*, dan meluncur (*sliding*) (Widyastuti, 2009, pp. 17-34).

Tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates di klasifikasikan dalam 3 kategori dengan uraian sebagai berikut: siswa yang masuk dalam kriteria tinggi sebanyak 1 orang dengan persentase 5%, siswa yang masuk kategori sedang 15 orang dengan persentase 75%, dan siswa yang masuk kategori rendah 4 orang dengan persentase 20%. Hasil analisi setiap faktor dapat dilihat sebagai berikut:

1. Faktor melempar bola (*throwing*)

Salah satu teknik dasar yang penting dan harus dikuasai oleh seorang pemain *softball* adalah melempar bola (*throwing*). Tujuan pokok dari melempar bola adalah meneruskan momentum dari tubuh ke bola yang menghasilkan gerakan memindahkan bola menuju target (Sudarmoko & Tomoliyus, 1997, p. 39). Menurut Sridadi (2006, p. 75) dengan menguasai teknik melempar yang baik, seorang pemain akan jarang melakukan kesalahan atau *error* dalam melempar bola. Kesalahan dalam melakukan lemparan dapat menyebabkan suatu tim mengalami kekalahan dalam pertandingan.

Terdapat beberapa 3 jenis teknik lemparan dalam *softball* yang dapat digunakan dalam pertandingan. Pengetahuan dalam pemilihan jenis teknik lemparan oleh pemain dalam pertandingan sangat menentukan hasil dari lemparan bola. Seorang pemain harus mampu memahami dengan cepat situasi pertandingan agar dapat melakukan lemparan bola dengan baik. Selain itu dalam teknik melempar bola terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan agar seorang pemain tidak melakukan kesalahan yang dapat mengakibatkan cedera.

Hasil penelitian pada pengetahuan teknik dasar melempar bola peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates menunjukkan siswa dengan kategori tinggi 1 orang dengan persentase 5%, kategori sedang 17 orang dengan persentase 85%, dan kategori rendah 2 orang dengan persentase 10%. Hasil tersebut menunjukkan jika sebagian besar peserta ekstrakurikuler

softball di SMA Negeri 1 Wates memiliki pengetahuan yang sedang pada teknik dasar melempar bola. Dalam faktor melempar ini terdapat indikator mengetahui, memahami, penerapan, dan menganalisis teknik dasar melempar bola. Terdapat soal dengan jawaban skor paling rendah terdapat pada nomor 26 dimana siswa yang memilih jawaban benar 7 orang dan 13 orang memilih jawaban yang salah. Pada soal ini siswa diberikan pertanyaan mengenai analisis gerakan teknik dasar lemparan dalam permainan *softball*.

2. Faktor menangkap bola (*catching*)

Teknik menangkap bola merupakan gerakan yang dilakukan ketika seorang pemain menjadi regu bertahan dalam pertandingan (*defend*). Keterampilan menangkap bola meliputi menangkap bola dari hasil pukulan lawan dan dari hasil lemparan anggota regu (Marhaendro, 2008, p. 25). Dalam menangkap bola terdapat beberapa 3 jenis teknik yang dapat dilakukan sesuai dengan situasi dalam pertandingan. Ketika pemain tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang teknik dasar menangkap bola, maka akan terjadi kesalahan gerakan yang dilakukan. Kemampuan memilih jenis teknik tangkapan bola secara cepat sesuai kondisi bola yang datang, akan memudahkan seorang pemain dalam menguasai bola yang bertujuan untuk mematikan pemain lawan.

Hasil penelitian pada pengetahuan teknik dasar menangkap bola peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates menujukkan siswa dengan kategori tinggi 4 orang dengan persentase 20%, kategori sedang 13 orang dengan persentase 65%, dan kategori rendah 3 orang dengan

persentase 15%. Hasil tersebut menunjukan jika sebagian besar peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates memiliki pengetahuan yang sedang pada teknik dasar melempar bola. Dalam faktor menangkap ini terdapat indikator mengetahui, memahami, penerapan, dan menganalisis teknik dasar menangkap bola. Empat indikator tersebut terbagi menjadi 6 soal tes. Soal dengan jawaban skor paling rendah terdapat pada nomor 14 dimana siswa yang memilih jawaban benar 10 orang dan 10 orang memilih jawaban yang salah. Pada soal ini siswa diberikan pertanyaan mengenai pemahaman siswa dalam melakukan teknik dasar menangkap bola dalam permainan *softball*.

3. Faktor memukul bola (*batting*)

Memukul merupakan salah satu teknik dalam *softball* yang dilakukan oleh regu penyerang dengan melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh *pitcher*. Memukul bola bertujuan untuk mencapai *base* di depannya dengan selamat, menciptakan skor, dan memajukan pelari di depannya (Suhartini, 2016, p. 25). Dalam memukul bola dibutuhkan koordinasi antara mata, tangan, pinggang, dan kaki yang meliputi kecekatan, kecakapan, dan keahlian dalam mengantisipasi lemparan bola *pitcher*. Ketrampilan memukul bola dalam permainan softball merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan suatu regu dalam pertandingan. Pengetahuan gerakan dan pemilihan jenis teknik pukulan akan menentukan keberhasilan dalam memukul bola lemparan *pitcher*, hal ini

dikarenakan seorang pemukul (*batter*) harus memperhatikan jenis lemparan yang dilakukan *pitcher* dan kemana pukulan akan diarahkan.

Hasil penelitian pada pengetahuan teknik dasar memukul bola peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates menunjukkan siswa dengan kategori tinggi 1 orang dengan persentase 5%, kategori sedang 16 orang dengan persentase 80%, dan kategori rendah 3 orang dengan persentase 15%. Hasil tersebut menunjukkan jika sebagian besar peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates memiliki pengetahuan yang sedang pada teknik dasar memukul bola. Dalam faktor memukul ini terdapat indikator mengetahui, memahami, penerapan, dan menganalisis teknik dasar memukul bola. Empat indikator tersebut terbagi menjadi 8 soal tes. Soal dengan jawaban skor paling rendah terdapat pada nomor 7 dan 21 dimana siswa yang memilih jawaban benar pada nomor tersebut 8 orang dan 12 orang memilih jawaban yang salah. Pada soal ini siswa diberikan pertanyaan mengenai penerapan teknik dasar memukul bola dalam permainan *softball*.

4. Faktor berlari ke *base*

Selain memukul teknik berlari ke *base* juga merupakan teknik yang diterapkan seorang pemain dalam posisi menyerang. Seorang pemukul harus bisa berlari ke *base* untuk dapat mencetak skor (Marhaendro, 2008, p. 25). Pemain dianggap berhasil mendapatkan skor ketika berhasil menginjak *base* I, II, II dan home *plate*. Dalam teknik dasar berlari ke *base* terdapat cara dan peraturan yang harus dipahami oleh seorang pemain. Ketika pengetahuan tentang peraturan dan cara teknik berlari ke *base* seorang pemain rendah

maka akan melakukan kesalahan yang dapat membuat pemain tersebut bisa dianggap mati (*out*) dan gagal untuk mendapatkan skor.

Hasil penelitian pada pengetahuan teknik dasar berlari ke *base* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates menunjukkan siswa dengan kategori tinggi 4 orang dengan persentase 20%, kategori sedang 15 orang dengan persentase 75%, dan kategori rendah 1 orang dengan persentase 5%. Hasil tersebut menunjukkan jika sebagian besar peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates memiliki pengetahuan yang sedang pada teknik dasar berlari ke *base*. Dalam faktor berlari ke *base* ini terdapat indikator memahami dan menganalisis teknik dasar berlari ke *base*. Dua indikator tersebut terbagi menjadi 5 soal tes. Terdapat soal dengan jawaban skor paling rendah terdapat pada nomor 30 dimana siswa yang memilih jawaban benar 11 orang dan 9 orang memilih jawaban yang salah. Pada soal ini siswa diberikan pertanyaan mengenai analisis teknik dasar berlari ke *base* dalam permainan *softball*.

5. Faktor meluncur (*sliding*)

Meluncur (*sliding*) merupakan cara yang dilakukan oleh pelari untuk mencapai ke *base* tujuan dengan meluncurkan badan dengan tidak mengurangi kecepatan berlarinya. Tujuan dari meluncur adalah untuk mengurangi laju lari ke arah *base* tanpa mengurangi tempo dari *base* satu ke *base* berikutnya agar dapat berhenti tepat di *base* tujuan dan untuk menghindri sentuhan bola dari lawan sehingga dapat mencapai base dengan selamat (Suhartini, 2016, p. 26). Dalam teknik meluncur terdapat beberapa

cara dan jenis gerakan yang harus dipahami oleh seorang pemain. Pengetahuan yang baik tentang teknik meluncur akan membuat pemain memahami penerapan teknik meluncur sesuai situasi dalam pertandingan. Pemilihan jenis teknik meluncur yang benar akan membuat pemain selamat sampai ke *base* tanpa bisa di matikan oleh lawan.

Hasil penelitian pada pengetahuan teknik dasar meluncur peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates menunjukkan siswa dengan kategori tinggi 2 orang dengan persentase 10%, kategori sedang 16 orang dengan persentase 80%, dan kategori rendah 2 orang dengan persentase 10%. Hasil tersebut menunjukkan jika sebagian besar peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates memiliki pengetahuan yang sedang pada teknik dasar meluncur. Dalam faktor meluncur terdapat indikator mengetahui, memahami , dan menganalisis teknik dasar meluncur. Tiga indikator tersebut terbagi menjadi 5 soal tes. Terdapat soal dengan jawaban skor paling rendah terdapat pada nomor 12 dimana siswa yang memilih jawaban benar 5 orang dan 15 orang memilih jawaban yang salah. Pada soal ini siswa diberikan pertanyaan mengenai pemahaman teknik dasar meluncur dalam permainan *softball*.

Berdasarkan hasil dari setiap faktor tersebut menunjukan bahwa tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates mayoritas berada pada kategori sedang. Hal tersebut dapat disebabkan karena beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain kurang maksimalnya pemberian materi *softball* dalam mata pelajaran PJOK oleh guru dan pelatih kurang memperhatikan

pengetahuan tentang teknik dasar peserta didik sebelum memberikan materi gerakan dalam teknik dasar *softball*.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian, namun masih terdapat keterbatasan, diantaranya:

1. Kesulitan dalam penyusunan item soal tes pada faktor teknik dasar meluncur dan berlari ke *base* dikarenakan membutuhkan tingkat berpikir yang mendalam sehingga jumlah item tes lebih sedikit dibandingkan dengan item tes pada faktor yang lain.
2. Kesungguhan responden dalam mengisi instrumen tidak diketahui.

BAB V **PENUTUP**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat diketahui tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates terbagi dalam 3 kategori. Siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 1 orang dengan persentase 5%, siswa yang masuk kategori sedang 15 orang dengan persentase 75%, dan siswa yang masuk kategori rendah 4 orang dengan persentase 20%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates berada dalam kategori sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber informasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan teknik dasar *softball* peserta ekstrakurikuler *softball* di SMA Negeri 1 Wates.
2. Membantu pelatih mengetahui tingkat pengetahuan peserta didiknya tentang teknik dasar dalam bemain *softball*, sehingga pelatih menjadi tahu kekurangan peserta didik dan menambah materi tentang pengetahuan teknik dasar dalam *softball*.
3. Munculnya semangat dan minat peserta ekstrakurikuler untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknik dasar *softball*.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan dari hasil peneltian ini, antara lain:

1. Bagi pelatih, agar lebih memperhatikan pengetahuan mengenai teknik dasar *softball* peserta didik.
2. Bagi peserta ekstrakurikuler, untuk menambah pengetahuan tentang teknik dasar *softball* karena pengetahuan tersebut penting digunakan dalam olahraga *softball*.
3. Bagi sekolah, untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana ekstrakurikuler yang ada agar mendukung siswa untuk meningkatkan kerampilan dalam olahraga *softball*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari., M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue May). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bagiyono. (2017). Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1. *Jurnal Batan*, 5. <https://jurnal.batan.go.id/>
- Darisman, E. K. (2016). *Belajar Bermain Softball*. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). TAKSONOMI BLOOM – REVISI RANAH KOGNITIF: KERANGKA LANDASAN UNTUK PEMBELAJARAN, PENGAJARAN, DAN PENILAIAN. *Universitas PGRI Madiun*, 105–108. <http://e-journal.unipma.ac.id>
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen: Angket, Tes Dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). PERILAKU DAN KARATERISTIK PESERTA DIDIK BERDASARKAN TUJUAN PEMBELAJARAN. : : *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 2, 108. ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim
- Hendrawan, A., Sampurno, B., & Kristian, C. (2019). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENAGA KERJA PT “X” TENTANG UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA. *Jurnal Delima Harapan*, 6, 75–76. <https://jurnal.akbidharapanmulya.com>
- Hermawan, H. A. (2020). *Karonball: Modifikasi Permainan Softball*. Yogyakarya: UNY Press.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Irwanto, E., Santoso, D. A., & Mislan. (2023). *Buku Ajar Permainan Softball*. Yogyakarta: K-Media.
- Magdalena, I., Syariah, eva nur, Maqhromiati, M., & Nurkamilah, S. (2021). ANALISIS INSTRUMEN TES SEBAGAI ALAT EVALUASI PADA MATA PELAJARAN SBdP SISWA KELAS II SDN DURI KOSAMBI 06 PAGI. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3. [https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun](http://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun)

- Mambang. (n.d.). *Pengetahuan Pengertian, Definisi, Jenis, dan Faktornya*. LMS-SPADA INDONESIA. Retrieved March 1, 2024, from <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/>
- Marhaendro, A. S. D. (2008). ACUAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SOFTBALL MODEL TGfU. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5, 25. Jurusan Pendidikan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Marhaendro, A. S. D. (2013). *Pedoman Identifikasi Pemanduan Bakat Istimewa*. Yogyakarta: Imperium Yogyakarta.
- Muson, A. (n.d.). *TEKNIK ANALISIS KUANTITATIF*. Staffnew.Uny.Ac.Id. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurcahyo, F., & Hermawan, H. A. (2016). PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SD/MI/SEDERAJAT DI WILAYAH KERJA KABUPATEN KULONPROGO YOGYAKARTA TAHUN 2015. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12, 96. journal.uny.ac.id
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5, 148. <https://jurnal.ungha.ac.id>
- Pariati, & Jumriani. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DENGAN PENYULUHAN METODE STORYTELLING PADA SISWA KELAS III DAN IV SD INPRES MANGASA GOWA. *E-Journal Poltekkes Makassar*, 19, 8–9. <https://journal.poltekkes-mks.ac.id>
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rithaudin, A., & Sari, I. P. T. P. (2019). Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA/SMK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15, 36. journal.uny.ac.id
- Santoto, N., & Pambudi, A. F. (2016). SURVEI MANAJEMEN PROGRAM EKTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA SEBAGAI FAKTOR PENDUKUNG OLAHRAGA PRESTASI DI KABUPATAN KLATEN. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12, 87. journal.uny.ac.id
- Sappalle, B. I. (2007). KONSEP INSTRUMEN PENELITIAN PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 739. <https://doi.org/https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i66.356>
- Saputro, A. K., & Susilo. (2019). MODEL PEMBELAJARAN LEMPAR TANGKAP SOFTBALLMENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN

- PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS. *JURNAL PENJAKORA*, 6, 76. <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Saputro, T., Kurniawan, A. W., & Yudasmara, D. S. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA, MA dan SMK. *Sport Science and Health*, 2, 458. <http://journal2.um.ac.id>
- Situmeang, I. R. V. O. (2021). Hakikat Filsafat Ilmu dan Pendidikan dalam Kajian Filsafat Ilmu Pengetahuan. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5, 77–81. <https://journal.upi-yai.ac.id>
- Soetahir, W., & Marhaendro, A. S. D. (2005). Modifikasi Permainan Softball di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3, 81. <https://journal.uny.ac.id>
- Sridadi. (2006). Sumbangan Kekuatan Otot Perut, Otot Lengan dan Bahu dan Otot Jari-Jari Tangan Terhadap Lemparan Atas Bola Softball. *Olahraga*, 75. <https://staffnew.uny.ac.id/>
- Sridadi. (2017). POLA PERTAHANAN MENGHADAPI PUKULAN BUNT DALAM PERMAINAN SOFTBALL. *Jurnal Ilmiah Keolahragaan*, 2. staffnew.uny.ac.id
- Sridadi, Dwihandaka, R., & Bagiastomo, A. (2020). Analisis butir tes hasil belajar mata pelajaran PJOK kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 38. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji>
- Sudarmoko, R. A., & Tomoliyus. (1997). *Teori dan metode latihan dasar softball*. FPOK IKIP.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjana. (n.d.). *MENGUMPULKAN DATA UNTUK PENELITIAN*. Staffnew.Uny.Ac.Id. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131764494/pendidikan/instrumen-penelitian>
- Suhartini, B. (n.d.). *MENGENAL OLAHRAGA SOFTBALL*. Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved March 1, 2024, from <https://staffnew.uny.ac.id/>
- Suhartini, B. (2016). *Peraturan dan Teknik Bermain Softball*. Kalbar: CV. Wiyata Bhakti.
- Syamsu, Y. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali.
- Ubaedah, S. (2014). *MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH*. Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Usman, M. U. (2013). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Wening, S. (2012). *Materi Evaluasi Pembelajaran*.
- Wibowo, Y. A., & Andriyani, F. D. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Widyastuti, E. (2009). *Softball dan Baseball*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Yanti, N., Adawiyah, R., & Matnuh, H. (2016). PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM RANGKA PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA UNTUK MENJADI WARGA NEGARA YANG BAIK DI SMA KORPRI BANJARMASIN. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6, 964. ppjp.ulm.ac.id

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 004.f/POR/I/2024

10 Januari 2024

Lamp. : 1 benda

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Dr. Sridadi, M.Pd.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Taufiq Nur Ramadhan
NIM : 20601244063
Judul Skripsi : TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA EKSTRAKURIKULER SOFTBALL DI SMA NEGERI 1 WATES TENTANG STRATEGI DAN TAKTIK DALAM PERMAINAN SOFTBALL

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pemberian sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2. Kartu Pembimbing

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Taufiq Nur Rumadhan
 NIM : 20601244063

Program Studi : PJKR FIKK

Pembimbing : Dr. Drs. Sridadi, M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	12 - 1 - 2024	Penyerahan SK Pembimbing Skripsi	<i>[Signature]</i>
2.	18 - 4 - 2024	Penyerahan Proposal BAB I - III	<i>[Signature]</i>
3.	22 - 4 - 2024	mendiskusikan Judul penelitian.	<i>[Signature]</i>
4.	30 - 4 - 2024	Penjelasan Alur penelitian	<i>[Signature]</i>
5.	6 - 5 - 2024	Konsultasi Kisi-kisi dan Soal	<i>[Signature]</i>
		Instrumen uji coba	
6.	13 - 5 - 2024	Konsultasi Validasi Ahli (Expert Judgement)	<i>[Signature]</i>
7.	3 - 6 - 2024	Konsultasi Hasil Validasi Ahli	<i>[Signature]</i>
8.	6 - 6 - 2024	Acc uji coba Instrumen	<i>[Signature]</i>
9.	13 - 6 - 2024	Konsultasi hasil uji instrumen	<i>[Signature]</i>
		Acc Ambil data.	
10.	26 - 6 - 2024	Konsultasi hasil ambil data dan Langut BAB 4 dan 5	<i>[Signature]</i>
11.	3 - 7 - 2024	Konsultasi BAB I-V: (melengkapi kekurangan penulisan, pertajam tujuan penelitian)	<i>[Signature]</i>
12.	8 - 7 - 2024	Perbaikan paragraf penulisan dan tata penulisan Tugas Akhir	<i>[Signature]</i>
		ACC Daftar Ujian.	<i>[Signature]</i>

Ketua Departemen POR,


 Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi

SURAT PERMOHONAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS)

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.

Pendidikan Olahraga

di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Sehubung dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Taufiq Nur Ramadhan

NIM : 20601244063

Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Softball Peserta Ekstrakurikuler
Softball di SMA Negeri 1 Wates

Dengan hormat, mohon kesediaan bapak untuk memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS dan (2) Instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan yang saya ajukan, atas kesediaan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Dosem Pembimbing TAS



Dr. Drs. Sridadi, M.Pd.
NIP. 196112301988031001

Yogyakarta, 14 Mei 2024
Pemohon



Taufiq Nur Ramadhan
NIM. 20601244063

SURAT PERMOHONAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS)

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd.

Pendidikan Olahraga

di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Sehubung dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Taufiq Nur Ramadhan

NIM : 20601244063

Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Softball Peserta Ekstrakurikuler
Softball di SMA Negeri 1 Wates

Dengan hormat, mohon kesediaan bapak untuk memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS dan (2) Instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan yang saya ajukan, atas kesediaan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Dosem Pembimbing TAS



Dr. Drs. Sridadi, M.Pd.
NIP. 196112301988031001

Yogyakarta, 14 Mei 2024
Pemohon



Taufiq Nur Ramadhan
NIM. 20601244063

Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI (EXPERT JUDGEMENT) INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd.

NIP : 197108082001121001

Unit Kerja : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa instrumen TAS yang disusun oleh:

Nama : Taufiq Nur Ramadhan

NIM : 20601244063

Dept/Prodi : POR/ S-1 PJKR

Telah di *expert judgement* dan memutuskan bahwa instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Mei 2024
Validator


Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108082001121001

Catatan: Beri tanda ✓ pada salah satu □

 Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN VALIDASI (EXPERT JUDGEMENT)
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP : 198802162014041001

Unit Kerja : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa instrumen TAS yang disusun oleh:

Nama : Taufiq Nur Ramadhan

NIM : 20601244063

Dept/Prodi : POR/ S-1 PJKR

Telah di *expert judgement* dan memutuskan bahwa instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Mei 2024
Validator



Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 198802162014041001

Catatan: Beri tanda ✓ pada salah satu

Lampiran 5. Kisi-kisi Instrument Uji Coba

Kisi-kisi uji coba instrument penelitian

Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Softball

Variabel	Faktor	Indikator	Soal	Total
Pengetahuan Teknik Dasar Softball	Melempar Bola (<i>Throwing</i>)	1. Mengetahui teknik dasar melempar bola 2. Memahami teknik dasar melempar bola 3. Penerapan teknik dasar melempar bola 4. Menganalisis teknik dasar melempar bola	1,5 8,13 18,21 24,29	8
	Menangkap Bola (<i>Catching</i>)	5. Mengetahui teknik dasar menangkap bola 6. Memahami teknik dasar menangkap bola 7. Penerapan teknik dasar menangkap bola 8. Menganalisis teknik dasar menangkap bola	2,6 9,14 19,22 25,30	8
	Memukul Bola (<i>Batting</i>)	9. Mengetahui teknik dasar memukul bola 10. Memahami teknik dasar memukul bola 11. Penerapan teknik dasar memukul bola 12. Menganalisis teknik dasar memukul bola	3,7 10,15 20,23 26,31	8
	Berlari ke Base (<i>Base Running</i>)	13. Memahami teknik dasar Berlari <i>base</i> 14. Analisis teknik dasar berlari ke <i>base</i>	11,16 27,32,34	5

	Meluncur <i>(Sliding)</i>	15. Mengetahui teknik dasar meluncur 16. Memahami teknik dasar meluncur 17. Analisis teknik dasar meluncur	4 12,17 28,33	5
		Total		34

Lampiran 6. Instrument Uji Coba

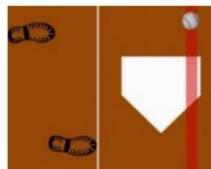
**INSTRUMEN TES UJI COBA TINGKAT PENGETAHUAN
TEKNIK DASAR SOFTBALL PESERTA EKSTRAKURIKULER SOFTBALL**

Petunjuk cara mengerjakan soal:

1. Bacalah soal secara seksama
 2. Pilih salah satu jawaban (a, b, c, d, atau e) yang menurut Anda paling benar
 3. Kerjakan soal secara jujur dan sungguh-sungguh
 4. Semua soal wajib untuk dikerjakan
1. Berikut ini yang merupakan macam-macam pegangan melempar bola dalam softball yaitu....
 - A. pegangan 2 jari dan 3 jari
 - B. pegangan 2 jari, 3 jari, dan 4 jari
 - C. pegangan 2 jari, 3 jari, dan 5 hari
 - D. pegangan 3 jari dan 4 jari
 - E. pegangan 3 jari, 4 jari, dan 5 jari
 2. Berikut ini yang merupakan macam-macam teknik menangkap bola dalam softball yaitu...
 - A. menangkap bola lurus, bola melambung, dan bola bergulir di tanah
 - B. menangkap bola lurus, bola melambung, dan bola cepat
 - C. menangkap bola lurus, bola bergulir di tanah,dan bola cepat
 - D. menangkap bola lurus dan bola melambung
 - E. menangkap bola melambung, bola cepat, dan bola bergulir di tanah
 3. Berikut ini yang merupakan posisi berdiri (*stance*) memukul bola dalam softball yaitu....
 - A. posisi berdiri sejajar, berdiri terbuka, berdiri tertutup
 - B. posisi berdiri terbuka dan tertutup
 - C. posisi berdiri sejajar, berdiri terbuka, berdiri tertutup, berdiri menyilang
 - D. posisi berdiri sejajar dan menyilang
 - E. posisi berdiri terbuka, berdiri tertutup, berdiri menyilang
 4. Berikut ini yang merupakan teknik meluncur (*sliding*) dalam softball yaitu....
 - A. meluncur lurus dan meluncur samping
 - B. meluncur lurus, meluncur mengait, meluncur kepala dahulu
 - C. meluncur lurus, meluncur samping, meluncur kepala dahulu
 - D. meluncur lurus, meluncur samping, meluncur mengait
 - E. meluncur lurus, ,meluncur samping, meluncur mengait, meluncur kepala dahulu

5. Berikut ini yang merupakan macam-macam teknik melempar bola dalam softball yaitu...
 - A. lemparan atas, lemparan bawah dan lemparan samping
 - B. lemparan atas, lemparan bawah, dan lemparan datar
 - C. lemparan atas dan lemparan bawah
 - D. lemparan atas, lemparan bawah, lemparan samping, dan lemparan datar
 - E. lemparan atas, lemparan samping, dan lemparan datar
6. Menangkap bola dari lemparan atau pukulan setinggi dada atau di depan kepala merupakan pengertian dari....
 - A. teknik menangkap bola lurus
 - B. teknik menangkap bola melambung
 - C. teknik menangkap bola bergulir
 - D. teknik menangkap bola cepat
 - E. teknik menangkap bola memantul
7. Berikut ini yang merupakan teknik memukul bola dalam softball yaitu....
 - A. teknik memukul dengan ayunan penuh
 - B. teknik memukul tanpa ayunan
 - C. teknik memukul dengan ayunan penuh, teknik memukul tanpa ayunan
 - D. teknik memukul dengan ayunan penuh, teknik memukul dengan ayunan setengah
 - E. teknik memukul dengan ayunan penuh, teknik memukul tanpa ayunan, teknik memukul dengan ayunan setengah
8. Pengertian dari lemparan atas adalah....
 - A. lemparan dengan ayunan lengan di atas bahu
 - B. lemparan dengan ayunan lengan di bawah bahu
 - C. lemparan dengan ayunan lengan di samping bahu
 - D. lemparan dengan ayunan lengan dari bawah ke atas
 - E. lemparan dengan arah bola ke atas
9. Dalam teknik menangkap bola lurus, jika bola datang berada di sebelah kanan pemain maka gerakan yang tepat adalah....
 - A. tarik glove ke kanan dengan posisi ibu jari di bawah
 - B. tarik glove ke kanan dengan posisi ibu jari di atas
 - C. tarik glove ke kanan dengan jari-jari di atas
 - D. posisi glove tetap berapa di depan dada
 - E. menangkap dengan tangan kanan

10. Perhatikan gambar posisi berdiri saat memukul bola di bawah ini!



Gambar di atas adalah berdiri dengan posisi....

- A. posisi sejajar
- B. posisi terbuka
- C. posisi tertutup
- D. posisi menyilang
- E. posisi lurus

11. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Berlari ke base mendahului pemain di depannya
- 2) Meninggalkan base setelah pitcher melempar bola
- 3) Meninggalkan base sebelum pitcher melempar bola
- 4) Berdiri dengan salah satu kaki di base
- 5) Berlari terkena bola hasil pukulan

Pernyataan di atas yang dapat membuat seorang pelari di anggap mati adalah....

- A. 1,2,3
- B. 1,3,5
- C. 3,4,5
- D. 1,3,4
- E. 1,5

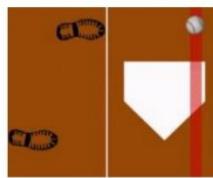
12. Teknik meluncur dengan arah luncuran di samping base adalah....

- A. teknik meluncur lurus
- B. teknik meluncur kepala dahulu
- C. teknik meluncur samping
- D. teknik meluncur mengait
- E. teknik meluncur cepat

13. Teknik lemparan yang tidak memerlukan lecutan pergelangan tangan adalah....

- A. lemparan atas
- B. lemparan bawah
- C. lemparan samping

- D. lemparan datar
 - E. lemparan cepat
14. Gerakan yang dilakukan untuk meredam kecepatan bola ketika masuk ke dalam glove adalah....
- A. memutar glove ke belakang ketika bola masuk
 - B. meluruskan tangan ke depan yang memakai glove ketika bola masuk
 - C. menutup glove dengan tangan yang tidak memakai glove
 - D. manarik glove mengikuti gerakan bola ketika masuk ke glove
 - E. mengangkat tangan yang memakai glove ketika bola masuk
15. Perhatikan gambar posisi berdiri saat memukul di bawah ini!



- Gambar di atas adalah berdiri dengan posisi....
- A. posisi sejajar
 - B. posisi terbuka
 - C. posisi tertutup
 - D. posisi menyilang
 - E. posisi lurus
16. Pada base berapa pelari diperbolehkan berlari melebihi base setelah menyentuh base tersebut? Dan tidak dianggap mati ketika di take pemain lawan
- A. base I
 - B. base II
 - C. base III
 - D. base I dan II
 - E. base I dan III
17. Tujuan dari teknik meluncur adalah....
- A. memperlambat gerakan untuk sampai ke base
 - B. mempercepat gerakan untuk sampai ke base
 - C. menghindari pemain lawan
 - D. bergaya ketika menyentuh base
 - E. menghindari pukulan bola

18. Ketika seorang pemain outfield ingin melempar bola ke catcher maka teknik lemparan yang tepat untuk di gunakan adalah....

- A. lemparan atas
- B. lemparan bawah
- C. lemparan samping
- D. lemparan datar
- E. lemparan cepat

19. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Konsentrasi sampai bola benar-benar masuk ke dalam glove
- 2) Luruskan tangan yang memakai glove ke depan dengan membuka glove
- 3) Siap ke arah datangnya bola dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan sedikit ditekuk
- 4) Setelah bola masuk ke dalam glove, buat gerakan menarik glove ke arah bahu
- 5) Ambil bola dengan tangan yang tidak memakai glove untuk segera siap dengan posisi melampar

Urutan langkah-langkah yang tepat dalam teknik menangkap bola lurus adalah adalah....

- A. 2-3-1-5-4
- B. 3-2-1-4-5
- C. 3-1-2-4-5
- D. 3-2-4-1-5
- E. 2-3-1-4-5

20. Pada saat menjadi pemukul, pitcher banyak melempar bola dengan arah lemparan mendekati badan (*inside*), maka posisi berdiri yang tepat untuk pemukul adalah....

- A. posisi berdiri terbuka
- B. posisi berdiri tertutup
- C. posisi berdiri menyilang
- D. posisi berdiri sejajar
- E. posisi berdiri lurus

21. Ketika pemain shortstop akan melempar bola kepada teman yang berada di base II dengan jarak dekat dekat, teknik lemparan yang tepat untuk digunakan adalah....

- A. lemparan atas
- B. lemparan bawah
- C. lemparan samping
- D. lemparan datar

- E. lemparan cepat
22. Ketika seorang pemain akan menangkap bola hasil pukulan batter yang berada di atas kepala, maka teknik menangkap bola yang tepat untuk digunakan adalah....
- A. teknik menangkap bola lurus
 - B. teknik menangkap bola cepat
 - C. teknik menangkap bola bergulir
 - D. teknik menangkap bola melambung
 - E. teknik manangkap bola pukulan
23. Pada saat menjadi pemukul, pitcher banyak melempar bola dengan arah lemparan menjauhi badan (*outside*), maka posisi berdiri yang tepat untuk pemukul adalah....
- A. posisi berdiri terbuka
 - B. posisi berdiri tertutup
 - C. posisi berdiri menyilang
 - D. posisi berdiri sejajar
 - E. posisi berdiri lurus
24. Gerakan tangan yang tepat setelah melakukan lemparan bola adalah....
- A. gerakan tangan di angkat ke atas setelah bola terlempar
 - B. gerakan tangan lurus ke bawah setelah bola terlempar
 - C. menarik tangan setelah bola terlempar
 - D. gerakan tangan berhenti setelah bola terlempar
 - E. gerakan tangan lurus ke arah samping badan setelah bola terlempar
25. Posisi glove yang tepat ketika melakukan teknik menangkap bola bergulir adalah....
- A. glove menyentuh tanah dengan muka menghadap ke atas
 - B. muka glove menghadap ke arah bola dengan jari-jari tidak menyentuh tanah
 - C. muka glove menghadap ke arah bola dengan jari-jari menyentuh tanah
 - D. muka glove menghadap ke arah bola dengan posisi ibu jari di atas
 - E. muka glove menghadap ke arah bola dengan posisi ibu jari di bawah
26. Posisi kaki belakang ketika memukul bola adalah....
- A. kaki lurus menghadap ke home plate
 - B. kaki lurus diputar menghadap arah bola
 - C. lutut ditekuk menghadap ke home plate
 - D. lutut diketuk diputar menghadap arah bola

27. Posisi berlari yang tepat ketika menuju ke base adalah....

- A. badan tegak, dengan tumpuan ujung kaki ketika berlari
- B. badan condong ke depan, dengan tumpuan ujung kaki ketika berlari
- C. badan tegak, dengan tumpuan telapak kaki ketika berlari
- D. badan condong ke depan dengan tumpuan telapak kaki ketika berlari
- E. badan membungkuk, dengan tumpuan ujung kaki ketika berlari

28. Posisi kepala ketika melakukan teknik meluncur lurus adalah....

- A. menghadap ke atas
- B. menghadap ke kiri
- C. menghadap ke kanan
- D. menghadap ke belakang
- E. menghadap ke perut

29. Posisi tangan yang memakai glove ketika pemain melempar bola berada di....

- A. depan dada
- B. depan lengan
- C. belakang badan
- D. samping badan
- E. lurus ke atas

30. Dalam teknik menangkap bola melambung posisi tangan yang tepat ketika bola masuk ke dalam glove adalah....

- A. tarik glove ke bawah dengan tangan yang tidak memakai glove di belakang badan
- B. tarik glove ke bawah dengan tangan yang tidak memakai glove di samping glove
- C. tarik glove ke bawah dengan tangan yang tidak memakai glove di samping badan
- D. luruskan tangan yang memakai glove dengan tangan yang tidak memakai glove di samping glove
- E. luruskan tangan yang memakai glove dengan tangan yang tidak memakai glove di belakang badan

31. Pegangan tangan kanan pada bat ketika melakukan teknik pukulan tanpa ayunan (bunt) adalah....

- A. memegang bat dengan semua jari dengan posisi di ujung atas
- B. memegang bat dengan semua jari dengan posisi di tengah bat
- C. memegang bat dengan ibu jari dan telunjuk dengan posisi di ujung atas
- D. memegang bat dengan ibu jari dan telunjuk dengan posisi di tengah bat
- E. memegang bat dengan ibu jari dan telunjuk dengan posisi di ujung bawah

32. Pandangan saat berlari ke base setelah memukul bola adalah....

- A. melihat bola
- B. melihat pemain lawan
- C. melihat pitcher
- D. melihat base tujuan
- E. melihat pemain satu tim

33. Gerakan yang tepat saat melakukan teknik meluncur kepala dahulu adalah....

- A. mendarat dengan badan telungkup, kedua tangan membuka
- B. mendarat dengan badan telungkup, kedua tangan lurus ke depan
- C. mendarat dengan badan telungkup, kedua tangan di samping badan
- D. mendarat dengan badan telungkup, kedua tangan di depan dada
- E. mendarat dengan badan terlentang, kedua tangan lurus ke base

34. Arah berlari yang tepat jika seorang pemain ingin berlari langsung ke base II setelah memukul bola adalah....

- A. membuat lintasan keluar kemudian menikung ke dalam dengan menyentuh base I sebelah kiri
- B. membuat lintasan keluar kemudian menikung ke dalam dengan menyentuh base I sebelah kanan
- C. membuat lintasan keluar kemudian menikung ke dalam tanpa menyentuh base I
- D. berlari lurus ke base I kemudian berbelok setelah menginjak base I sebelah kiri
- E. berlari lurus ke base I kemudian berbelok setelah menginjak base I sebelah kanan

Lampiran 7. Surat Izin Uji Coba

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-ujji-instrumen>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

27 Mei 2024

Nomor : B/491/UN34.16/LT/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Kepala SMA Negeri 1 Lendah
Botokan, Jatirejo, Kec. Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55663

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Taufiq Nur Ramadhan
NIM	:	20601244063
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Judul Tugas Akhir	:	Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Softball Peserta Ekstrakurikuler Softball di SMA Negeri 1 Wates
Waktu Uji Instrumen	:	Senin - Jumat, 27 - 31 Mei 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas

No Soal	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,432	0,520	Valid
2	0,432	0,480	Valid
3	0,432	0,571	Valid
4	0,432	0,686	Valid
5	0,432	0,597	Valid
6	0,432	0,480	Valid
7	0,432	0,480	Valid
8	0,432	0,571	Valid
9	0,432	0,723	Valid
10	0,432	0,546	Valid
11	0,432	0,480	Valid
12	0,432	0,779	Valid
13	0,432	0,444	Valid
14	0,432	0,478	Valid
15	0,432	0,729	Valid
16	0,432	0,646	Valid
17	0,432	0,147	Tidak Valid
18	0,432	0,499	Valid
19	0,432	0,147	Tidak Valid
20	0,432	0,771	Valid
21	0,432	0,817	Valid
22	0,432	0,480	Valid
23	0,432	0,660	Valid
24	0,432	0,646	Valid
25	0,432	0,313	Tidak Valid
26	0,432	0,632	Valid
27	0,432	0,593	Valid
28	0,432	0,632	Valid
29	0,432	0,511	Valid
30	0,432	0,686	Valid
31	0,432	0,624	Valid
32	0,432	0,067	Tidak Valid
33	0,432	0,593	Valid
34	0,432	0,487	Valid

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,937	30

Lampiran 9. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

Soal	Mean	Keterangan
1	0,86	Mudah
2	0,95	Mudah
3	0,90	Mudah
4	0,81	Mudah
5	0,76	Mudah
6	0,95	Mudah
7	0,95	Mudah
8	0,90	Mudah
9	0,81	Mudah
10	0,76	Mudah
11	0,95	Mudah
12	0,81	Mudah
13	0,81	Mudah
14	0,86	Mudah
15	0,86	Mudah
16	0,90	Mudah
17	0,90	Mudah
18	0,86	Mudah
19	0,90	Mudah
20	0,86	Mudah
21	0,81	Mudah
22	0,95	Mudah
23	0,71	Mudah
24	0,90	Mudah
25	0,81	Mudah
26	0,76	Mudah
27	0,81	Mudah
28	0,76	Mudah
29	0,76	Mudah
30	0,81	Mudah
31	0,86	Mudah
32	0,95	Mudah
33	0,81	Mudah
34	0,86	Mudah

Lampiran 10. Hasil Uji Perbedaan Butis Soal

<i>Soal</i>	<i>Nilai D</i>	<i>Keterangan</i>
1	0,479	Tinggi
2	0,454	Tinggi
3	0,539	Tinggi
4	0,652	Tinggi
5	0,553	Tinggi
6	0,454	Tinggi
7	0,454	Tinggi
8	0,539	Tinggi
9	0,693	Tinggi
10	0,497	Tinggi
11	0,454	Tinggi
12	0,754	Sangat Tinggi
13	0,393	Sedang
14	0,435	Tinggi
15	0,702	Sangat Tinggi
16	0,618	Tinggi
17	0,103	Rendah
18	0,457	Tinggi
19	0,103	Rendah
20	0,748	Sangat Tinggi
21	0,795	Sangat Tinggi
22	0,454	Tinggi
23	0,618	Tinggi
24	0,618	Tinggi
25	0,257	Sedang
26	0,590	Tinggi
27	0,552	Tinggi
28	0,590	Tinggi
29	0,461	Tinggi
30	0,652	Tinggi
31	0,590	Tinggi
32	0,034	Rendah
33	0,552	Tinggi
34	0,413	Tinggi

Lampiran 11. Kisi-kisi Instrument Penelitian

**Kisi-kisi uji coba instrument penelitian
Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Softball**

Variabel	Faktor	Indikator	Soal	Total
Pengetahuan Teknik Dasar Softball	Melempar Bola (<i>Throwing</i>)	1. Mengetahui teknik dasar melempar bola 2. Memahami teknik dasar melempar bola 3. Penerapan teknik dasar melempar bola 4. Menganalisis teknik dasar melempar bola	1,5 8,13 17,19 22,26	8
	Menangkap Bola (<i>Catching</i>)	5. Mengetahui teknik dasar menangkap bola 6. Memahami teknik dasar menangkap bola 7. Penerapan teknik dasar menangkap bola 8. Menganalisis teknik dasar menangkap bola	2,6 19,14 20 27	6
	Memukul Bola (<i>Batting</i>)	9. Mengetahui teknik dasar memukul bola 10. Memahami teknik dasar memukul bola 11. Penerapan teknik dasar memukul bola 12. Menganalisis teknik dasar memukul bola	3,7 10,15 18,21 23,28	8
	Berlari ke Base (<i>Base Running</i>)	13. Memahami teknik dasar Berlari <i>base</i> 14. Analisis teknik dasar berlari ke <i>base</i>	11,16 24,30	4

	Meluncur <i>(Sliding)</i>	15. Mengetahui teknik dasar meluncur 16. Memahami teknik dasar meluncur 17. Analisis teknik dasar meluncur	4 12 25,29	4
		Total		30

Lampiran 12. Instrument Penelitian

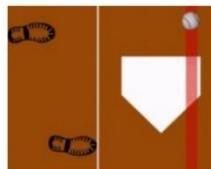
INSTRUMEN TES TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR SOFTBALL PESERTA EKSTRAKURIKULER SOFTBALL

Petunjuk cara mengerjakan soal:

1. Bacalah soal secara seksama
 2. Pilih salah satu jawaban (a, b, c, d, atau e) yang menurut Anda paling benar
 3. Kerjakan soal secara jujur dan sungguh-sungguh
 4. Semua soal wajib untuk dikerjakan
1. Berikut ini yang merupakan macam-macam pegangan melempar bola dalam softball yaitu....
 - A. pegangan 2 jari dan 3 jari
 - B. pegangan 2 jari, 3 jari, dan 4 jari
 - C. pegangan 2 jari, 3 jari, dan 5 hari
 - D. pegangan 3 jari dan 4 jari
 - E. pegangan 3 jari, 4 jari, dan 5 jari
 2. Berikut ini yang merupakan macam-macam teknik menangkap bola dalam softball yaitu...
 - A. menangkap bola lurus, bola melambung, dan bola bergulir di tanah
 - B. menangkap bola lurus, bola melambung, dan bola cepat
 - C. menangkap bola lurus, bola bergulir di tanah,dan bola cepat
 - D. menangkap bola lurus dan bola melambung
 - E. menangkap bola melambung, bola cepat, dan bola bergulir di tanah
 3. Berikut ini yang merupakan posisi berdiri (*stance*) memukul bola dalam softball yaitu....
 - A. posisi berdiri sejajar, berdiri terbuka, berdiri tertutup
 - B. posisi berdiri terbuka dan tertutup
 - C. posisi berdiri sejajar, berdiri terbuka, berdiri tertutup, berdiri menyilang
 - D. posisi berdiri sejajar dan menyilang
 - E. posisi berdiri terbuka, berdiri tertutup, berdiri menyilang
 4. Berikut ini yang merupakan teknik meluncur (*sliding*) dalam softball yaitu....
 - A. meluncur lurus dan meluncur samping
 - B. meluncur lurus, meluncur mengait, meluncur kepala dahulu
 - C. meluncur lurus, meluncur samping, meluncur kepala dahulu
 - D. meluncur lurus, meluncur samping, meluncur mengait
 - E. meluncur lurus, ,meluncur samping, meluncur mengait, meluncur kepala dahulu

5. Berikut ini yang merupakan macam-macam teknik melempar bola dalam softball yaitu...
 - A. lemparan atas, lemparan bawah dan lemparan samping
 - B. lemparan atas, lemparan bawah, dan lemparan datar
 - C. lemparan atas dan lemparan bawah
 - D. lemparan atas, lemparan bawah, lemparan samping, dan lemparan datar
 - E. lemparan atas, lemparan samping, dan lemparan datar
6. Menangkap bola dari lemparan atau pukulan setinggi dada atau di depan kepala merupakan pengertian dari....
 - A. teknik menangkap bola lurus
 - B. teknik menangkap bola melambung
 - C. teknik menangkap bola bergulir
 - D. teknik menangkap bola cepat
 - E. teknik menangkap bola memantul
7. Berikut ini yang merupakan teknik memukul bola dalam softball yaitu....
 - A. teknik memukul dengan ayunan penuh
 - B. teknik memukul tanpa ayunan
 - C. teknik memukul dengan ayunan penuh, teknik memukul tanpa ayunan
 - D. teknik memukul dengan ayunan penuh, teknik memukul dengan ayunan setengah
 - E. teknik memukul dengan ayunan penuh, teknik memukul tanpa ayunan, teknik memukul dengan ayunan setengah
8. Pengertian dari lemparan atas adalah....
 - A. lemparan dengan ayunan lengan di atas bahu
 - B. lemparan dengan ayunan lengan di bawah bahu
 - C. lemparan dengan ayunan lengan di samping bahu
 - D. lemparan dengan ayunan lengan dari bawah ke atas
 - E. lemparan dengan arah bola ke atas
9. Dalam teknik menangkap bola lurus, jika bola datang berada di sebelah kanan pemain maka gerakan yang tepat adalah....
 - A. tarik glove ke kanan dengan posisi ibu jari di bawah
 - B. tarik glove ke kanan dengan posisi ibu jari di atas
 - C. tarik glove ke kanan dengan jari-jari di atas
 - D. posisi glove tetap berapa di depan dada
 - E. menangkap dengan tangan kanan

10. Perhatikan gambar posisi berdiri saat memukul bola di bawah ini!



Gambar di atas adalah berdiri dengan posisi....

- A. posisi sejajar
- B. posisi terbuka
- C. posisi tertutup
- D. posisi menyilang
- E. posisi lurus

11. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Berlari ke base mendahului pemain di depannya
- 2) Meninggalkan base setelah pitcher melempar bola
- 3) Meninggalkan base sebelum pitcher melempar bola
- 4) Berdiri dengan salah satu kaki di base
- 5) Berlari terkena bola hasil pukulan

Pernyataan di atas yang dapat membuat seorang pelari di anggap mati adalah....

- A. 1,2,3
- B. 1,3,5
- C. 3,4,5
- D. 1,3,4
- E. 1,5

12. Teknik meluncur dengan arah luncuran di samping base adalah....

- A. teknik meluncur lurus
- B. teknik meluncur kepala dahulu
- C. teknik meluncur samping
- D. teknik meluncur mengait
- E. teknik meluncur cepat

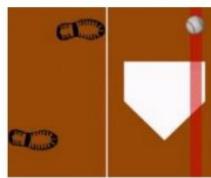
13. Teknik lemparan yang tidak memerlukan lecutan pergelangan tangan adalah....

- A. lemparan atas
- B. lemparan bawah
- C. lemparan samping

- D. lemparan datar
 - E. lemparan cepat
14. Gerakan yang dilakukan untuk meredam kecepatan bola ketika masuk ke dalam glove adalah....

- A. memutar glove ke belakang ketika bola masuk
- B. meluruskan tangan ke depan yang memakai glove ketika bola masuk
- C. menutup glove dengan tangan yang tidak memakai glove
- D. manarik glove mengikuti gerakan bola ketika masuk ke glove
- E. mengangkat tangan yang memakai glove ketika bola masuk

15. Perhatikan gambar posisi berdiri saat memukul di bawah ini!



Gambar di atas adalah berdiri dengan posisi....

- A. posisi sejajar
 - B. posisi terbuka
 - C. posisi tertutup
 - D. posisi menyilang
 - E. posisi lurus
16. Pada base berapa pelari diperbolehkan berlari melebihi base setelah menyentuh base tersebut? Dan tidak dianggap mati ketika di take pemain lawan

- A. base I
- B. base II
- C. base III
- D. base I dan II
- E. base I dan III

17. Ketika seorang pemain *outfield* ingin melempar bola ke catcher maka teknik lemparan yang tepat untuk di gunakan adalah....

- A. lemparan atas
- B. lemparan bawah
- C. lemparan samping
- D. lemparan datar

- E. lemparan cepat
18. Pada saat menjadi pemukul, pitcher banyak melempar bola dengan arah lemparan mendekati badan (*inside*), maka posisi berdiri yang tepat untuk pemukul adalah....
- A. posisi berdiri terbuka
 - B. posisi berdiri tertutup
 - C. posisi berdiri menyilang
 - D. posisi berdiri sejajar
 - E. posisi berdiri lurus
19. Ketika pemain shortstop akan melempar bola kepada teman yang berada di base II dengan jarak dekat dekat, teknik lemparan yang tepat untuk digunakan adalah....
- A. lemparan atas
 - B. lemparan bawah
 - C. lemparan samping
 - D. lemparan datar
 - E. lemparan cepat
20. Ketika seorang pemain akan menangkap bola hasil pukulan batter yang berada di atas kepala, maka teknik menangkap bola yang tepat untuk digunakan adalah....
- A. teknik menangkap bola lurus
 - B. teknik menangkap bola cepat
 - C. teknik menangkap bola bergulir
 - D. teknik menangkap bola melambung
 - E. teknik menangkap bola pukulan
21. Pada saat menjadi pemukul, pitcher banyak melempar bola dengan arah lemparan menjauhi badan (*outside*), maka posisi berdiri yang tepat untuk pemukul adalah....
- A. posisi berdiri terbuka
 - B. posisi berdiri tertutup
 - C. posisi berdiri menyilang
 - D. posisi berdiri sejajar
 - E. posisi berdiri lurus
22. Gerakan tangan yang tepat setelah melakukan lemparan bola adalah....
- A. gerakan tangan di angkat ke atas setelah bola terlempar
 - B. gerakan tangan lurus ke bawah setelah bola terlempar
 - C. menarik tangan setelah bola terlempar
 - D. gerakan tangan berhenti setelah bola terlempar

- E. gerakan tangan lurus ke arah samping badan setelah bola terlempar
23. Posisi kaki belakang ketika memukul bola adalah....
- A. kaki lurus menghadap ke home plate
 - B. kaki lurus diputar menghadap arah bola
 - C. lutut ditekuk menghadap ke home plate
 - D. lutut diketuk diputar menghadap arah bola
24. Posisi berlari yang tepat ketika menuju ke base adalah....
- A. badan tegak, dengan tumpuan ujung kaki ketika berlari
 - B. badan condong ke depan, dengan tumpuan ujung kaki ketika berlari
 - C. badan tegak, dengan tumpuan telapak kaki ketika berlari
 - D. badan condong ke depan dengan tumpuan telapak kaki ketika berlari
 - E. badan membungkuk, dengan tumpuan ujung kaki ketika berlari
25. Posisi kepala ketika melakukan teknik meluncur lurus adalah....
- A. menghadap ke atas
 - B. menghadap ke kiri
 - C. menghadap ke kanan
 - D. menghadap ke belakang
 - E. menghadap ke perut
26. Posisi tangan yang memakai glove ketika pemain melempar bola berada di....
- A. depan dada
 - B. depan lengan
 - C. belakang badan
 - D. samping badan
 - E. lurus ke atas
27. Dalam teknik menangkap bola melambung posisi tangan yang tepat ketika bola masuk ke dalam glove adalah....
- A. tarik glove ke bawah dengan tangan yang tidak memakai glove di belakang badan
 - B. tarik glove ke bawah dengan tangan yang tidak memakai glove di samping glove
 - C. tarik glove ke bawah dengan tangan yang tidak memakai glove di samping badan
 - D. luruskan tangan yang memakai glove dengan tangan yang tidak memakai glove di samping glove
 - E. luruskan tangan yang memakai glove dengan tangan yang tidak memakai glove di belakang badan

28. Pegangan tangan kanan pada bat ketika melakukan teknik pukulan tanpa ayunan (bunt) adalah....
- A. memegang bat dengan semua jari dengan posisi di ujung atas
 - B. memegang bat dengan semua jari dengan posisi di tengah bat
 - C. memegang bat dengan ibu jari dan telunjuk dengan posisi di ujung atas
 - D. memegang bat dengan ibu jari dan telunjuk dengan posisi di tengah bat
 - E. memegang bat dengan ibu jari dan telunjuk dengan posisi di ujung bawah
29. Gerakan yang tepat saat melakukan teknik meluncur kepala dahulu adalah....
- A. mendarat dengan badan telungkup, kedua tangan membuka
 - B. mendarat dengan badan telungkup, kedua tangan lurus ke depan
 - C. mendarat dengan badan telungkup, kedua tangan di samping badan
 - D. mendarat dengan badan telungkup, kedua tangan di depan dada
 - E. mendarat dengan dengan badan terlentang, kedua tangan lurus ke base
30. Arah berlari yang tepat jika seorang pemain ingin berlari langsung ke base II setelah memukul bola adalah....
- A. membuat lintasan keluar kemudian menikung ke dalam dengan menyentuh base I sebelah kiri
 - B. membuat lintasan keluar kemudian menikung ke dalam dengan menyentuh base I sebelah kanan
 - C. membuat lintasan keluar kemudian menikung ke dalam tanpa menyentuh base I
 - D. berlari lurus ke base I kemudian berbelok setelah menginjak base I sebelah kiri
 - E. berlari lurus ke base I kemudian berbelok setelah menginjak base I sebelah kanan

Lampiran 13. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1001/UN34.16/PT.01.04/2024

6 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Wates
Jl. Terbahsari No.1, Terbah, Wates, Kec. Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta
55651

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : Taufiq Nur Ramadhan
NIM : 20601244063
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Softball Peserta Ekstrakurikuler Softball di SMA Negeri 1 Wates
Waktu Penelitian : Senin - Rabu, 10 - 12 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan NIP 19830626 200812 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. KULON PROGO
SMAN 1 WATES**

Alamat Jalan Terbahsari No.1, Wates, Kulon Progo. Telepon (0274)773067 Faksimile 0274774352
Website: sman1wates.sch.id Email: smu1_wates@yahoo.com, Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN
Nomor : 00.9.2/1054

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. DWI MARTINI, M.Pd.Si.
NIP : 19700513 199412 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina, I/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 1 Wates, Kulon Progo
NPNSN : 20402794

Dengan ini menerangkan bahawa :

Nama : TAUFIQ NUR RAMADHAN
NIM : 20601244063
Program Studi/Jurusan : S1 – Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Wates dengan judul :

"TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR SOFTBALL PESERTA EXTRAKURIKULER SOFTBALL DI SMA NEGERI 1 WATES"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Lampiran 15. Hasil Analisis SPSS

Statistics			Statistics		
KESELURUHAN			MELEMPAR		
N	Valid	20	N	Valid	20
	Missing	0		Missing	0
Mean		17.30	Mean		4.40
Median		18.00	Median		5.00
Mode		18	Mode		5
Std. Deviation		4.438	Std. Deviation		1.314
Minimum		8	Minimum		2
Maximum		24	Maximum		7
Statistics			Statistics		
MENANGKAP			MEMUKUL		
N	Valid	20	N	Valid	20
	Missing	0		Missing	0
Mean		4.10	Mean		4.35
Median		4.00	Median		4.00
Mode		4	Mode		6
Std. Deviation		1.447	Std. Deviation		1.694
Minimum		1	Minimum		1
Maximum		6	Maximum		7
Statistics			Statistics		
MELUNCUR			BERLARI KE BASE		
N	Valid	20	N	Valid	20
	Missing	0		Missing	0
Mean		1.95	Mean		2.40
Median		2.00	Median		2.50
Mode		2	Mode		3
Std. Deviation		1.146	Std. Deviation		1.095
Minimum		0	Minimum		0
Maximum		4	Maximum		4

KESELURUHAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	5.0	5.0
	9	1	5.0	10.0
	11	1	5.0	15.0
	12	1	5.0	20.0
	14	1	5.0	25.0
	17	3	15.0	40.0
	18	4	20.0	60.0
	19	2	10.0	70.0
	20	1	5.0	75.0
	21	1	5.0	80.0
	22	3	15.0	95.0
	24	1	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

MENANGKAP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	5.0	5.0
	2	2	10.0	15.0
	3	3	15.0	30.0
	4	6	30.0	60.0
	5	4	20.0	80.0
	6	4	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0

MELEMPAR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	10.0	10.0
	3	3	15.0	25.0
	4	4	20.0	45.0
	5	8	40.0	85.0
	6	2	10.0	95.0
	7	1	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0

MEMUKUL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5.0	5.0	5.0
	2	10.0	10.0	15.0
	3	15.0	15.0	30.0
	4	30.0	30.0	60.0
	6	35.0	35.0	95.0
	7	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

MELUNCUR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10.0	10.0	10.0
	1	25.0	25.0	35.0
	2	35.0	35.0	70.0
	3	20.0	20.0	90.0
	4	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

BERLARI KE BASE

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5.0	5.0	5.0
	1	15.0	15.0	20.0
	2	30.0	30.0	50.0
	3	35.0	35.0	85.0
	4	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 16. Dokumentasi



SURVEY TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR SOFTBALL PESERTA EKSTRAKURIKULER SOFTBALL DI SMA NEGERI 1 WATES

taufiqnurramadhan9@gmail.com Ganti akun
Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama *

Jawaban Anda

Minta akses pengeditan

Petunjuk cara mengerjakan soal :

1. Bacalah soal secara seksama
2. Pilih salah satu jawaban (a, b, c, d, atau e) yang menurut anda paling benar
3. Kerjakan soal secara jujur dan sungguh-sungguh
4. Semua soal wajib untuk dikerjakan

Berikut ini yang merupakan macam-macam pegangan melempar bola dalam softball yaitu.... * 1 poin

- pegangan 2 jari dan 3 jari
- pegangan 2 jari, 3 jari, dan 4 jari
- pegangan 2 jari, 3 jari, dan 5 hari
- pegangan 3 jari dan 4 jari
- pegangan 3 jari, 4 jari, dan 5 jari

Berikut ini yang merupakan posisi berdiri (stance) memukul bola dalam softball yaitu.... * 1 poin

- posisi berdiri sejajar, berdiri terbuka, berdiri tertutup
- posisi berdiri terbuka dan tertutup
- posisi berdiri sejajar, berdiri terbuka, berdiri tertutup, berdiri menyilang
- posisi berdiri sejajar dan menyilang
- posisi berdiri terbuka, berdiri tertutup, berdiri menyilang

